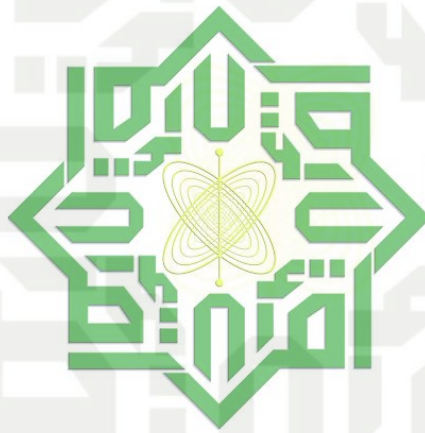


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MORALITAS INDIVIDU, KETAATAN ATURAN
AKUNTANSI, ASIMETRI INFORMASI DAN BUDAYA ETIS
ORGANISASI TERHADAP KECENDERUNGAN
KECURANGAN AKUNTANSI
(Studi Empiris pada Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang)**

SKRIPSI



OLEH :

IMAM HIDAYAT

11970312958

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1444H/2023 M

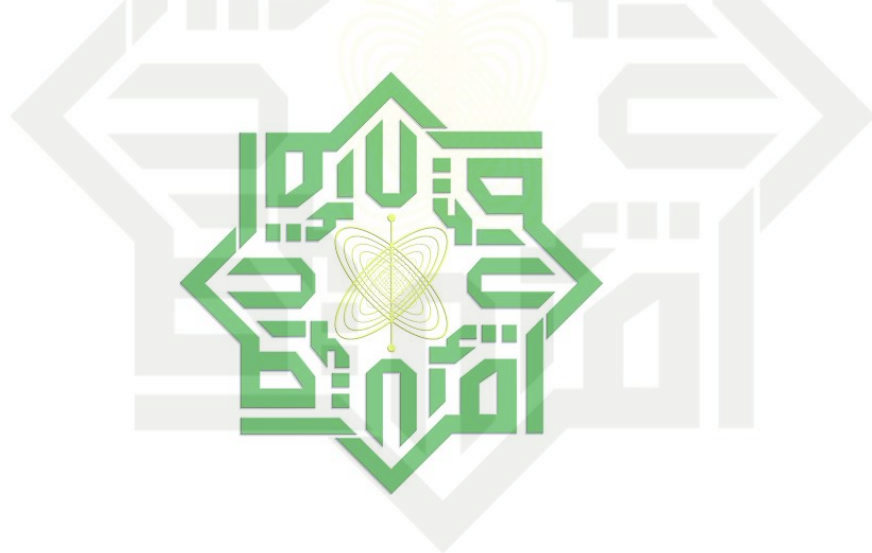
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MORALITAS INDIVIDU, KETAATAN ATURAN
AKUNTANSI, ASIMETRI INFORMASI DAN BUDAYA ETIS
ORGANISASI TERHADAP KECENDERUNGAN
KECURANGAN AKUNTANSI
(Studi Empiris pada Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH :

IMAM HIDAYAT

11970312958

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1444H/2023 M

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Imam Hidayat
NIM : 11970312958
Jurusan : Akuntansi SI
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Moralitas Individu, Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang)
Tanggal ujian : 07 Juli 2023

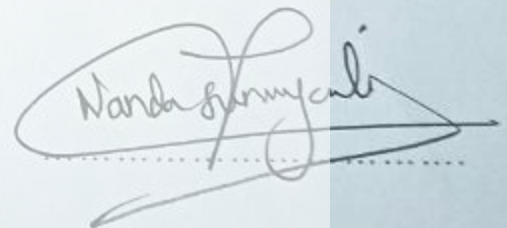
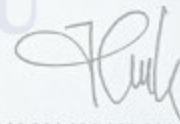
Tim Penguji

Ketua
Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003

Sekretaris
Uliah Novita, SE, MM
NIK. 130 717 061

Anggota
Hidayati Nasrah, SE, M. Ak.Ak
NIP. 19841229 201101 2 010

Anggota
DR. Nanda Suryadi, SE, ME
NIP. 130 717 055



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: IMAM HIDAYAT
: 11970312958
: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
: AKUNTANSI SI
: PENGARUH MORALITAS INDIVIDU, KETAATAN
: ATURAN AKUNTANSI, ASIMETRI INFORMASI DAN
: BUDAYA ETIS ORGANISASI TERHADAP
: KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI
(Studi Empiris pada Rumah Sakit Umum Daerah
Bangkinang)

HARI/TANGGAL UJIAN : JUM'AT/ 07 JULI 2023

DISETUJUI OLEH

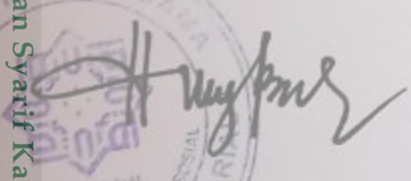
PEMBIMBING



ALCHUDRI, SE, MM, AK, CA, CPA
NIP. 19721125 200710 1 002

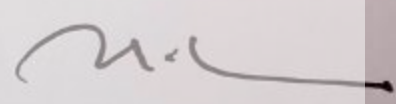
UIN SUSKA RIAU

DEKAN



HJ. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN



Faiza Muklis, SE, M.Si.Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : IMAM HIDAYAT
NIM : 11970312958
Tempat/Tgl. Lahir : BANGKINANG, 03 JUNI 2001
Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
Prodi : AKUNTANSI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PENGOARUH MURALITAS INDIVIDU, KETAATAN ATURAN
AKUNTANSI, ASIMETRI INFORMASI, DAN BUDAYA ETIK
ORGANISASI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN
AKUNTANSI (Studi Empiris pada Rumah Sakit Umum
Daerah Bangkinang)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Juli 2023
Yang membuat pernyataan



NIM : 11970312958

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH MORALITAS INDIVIDU, KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, ASIMETRI INFORMASI DAN BUDAYA ETIS ORGANISASI TERHADAP KECENDERUNGANN KECURANGAN AKUNTANSI

(Studi Empiris pada Pada Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang)

Oleh:

IMAM HIDAYAT

NIM. 11970312958

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh moralitas individu, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi dan budaya etis organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang yang di uji secara parsial. Sampel pada penelitian ini Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang dengan total 41 sampel yang memiliki peran dan berpartisipasi dalam bagian akuntansi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kasual dengan pendekatan kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden. Metode yang di lakukan dalam penelitian ini menggunakan metode partial least square (PLS) dan hasilnya di analisis menggunakan bantuan software SmartPLS 4 . Secara parsial hasil dari penelitian ini variabel moralitas individu, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, dan budaya etis organisasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Kata Kunci: moralitas individu, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi, budaya etis organisasi, kecenderungan kecurangan akuntansi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF INDIVIDUAL MORALITY, ACCOUNTING RULES COMPLIANCE, INFORMATION ASYMETRIES AND ORGANIZATIONAL ETHICAL CULTURE ON THE TREND OF ACCOUNTING FRAUD

(Empirical Study at Bangkinang Regional General Hospital)

By:

IMAM HIDAYAT

NIM. 11970312958

This study aims to determine the effect of individual morality, observance of accounting rules, information asymmetry and organizational ethical culture on the tendency of accounting fraud at Bangkinang Regional General Hospital which was tested partially. The sample in this study was the Bangkinang Regional General Hospital with a total of 41 samples who had roles and participated in the accounting department. This study uses a casual associative research type with a quantitative approach with the data used is primary data in the form of questionnaires distributed to respondents. The method used in this study uses the partial least squares (PLS) method and the results are analyzed using the SmartPLS 4 software. Partially the results of this study the variables of individual morality, observance of accounting rules, information asymmetry have no effect on accounting fraud tendencies, and organizational ethical culture have an effect on accounting fraud tendencies.

Keyword: *individual morality, observance of accounting rules, information asymmetry, organizational ethical culture, tendency of accounting fraud*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah *rabbil'alam*, segala puji serta rasa syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari alam jahiliyah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH MORALITAS INDIVIDU, KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, ASIMETRI INFORMASI DAN BUDAYA ETIS ORGANISASI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI” (Studi Empiris pada Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang).**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karyaku yang sederhana ini kupersembahkan kepada :

Ibunda tercinta Kasmawati dan Ayahanda Ahmad Jais, yang selalu menyayangi, memberikan nasihat, menyemangati untuk terus belajar dan meraih cita-cita. Selalu mendengarkan keluh kesah dan selalu mengingatkan untuk terus maju dan berjuang menggapai apa yang diinginkan. Semoga harapan dan impian putramu ini dapat terwujud dan bisa membuatmu bangga. Kakak dan Adikku tersayang Elfi Rahmi, Nengsih Lestari dan Alhariri yang selalu menjadi inspirasi semangat saya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
8. Bapak Alchudri, SE, MM, Ak, CA, CPA. Selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu, arahan, dan masukan serta semangat kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Dr. Jasmina Syafe'i S.E., M.Ak.CA. selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
12. Seluruh Bapak dan Ibu responden bagian akuntansi Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi lembar kuesioner penelitian.
13. Sahabat saya tercinta Hizrafi Marlisa Putri, Sri Widyanti, Syahrul Reza, Imelda, Riyan Jexs, M ferdi Alvarez, Riyan Hamda yang selalu ada untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saya, memberikan saya semangat, dan membantu saya dalam menyusun skripsi ini.

14. Sahabat seperjuang saya Adrian Olga Saputra, Deffarella Maulana, Muhammad Alvin, Raffi Wirdana dan Sandi Insan Rizal yang telah memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis dalam menyusun skripsi ini serta seluruh teman-teman kelas A Akuntansi 19 dan teman-teman kelas Audit yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu membantu dalam perkuliahan dan memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis, serta diberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. *Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin*. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin*.

Pekanbaru, Juni 2023
Penulis

Imam Hidayat
11970312958



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.5. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1. Teori Gone.....	14
2.1.1 Teori Segitiga Kecurangan (<i>Fraud Triangle Theory</i>).....	18
2.2. Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	19
2.3. Moralitas Individu	22
2.4. Ketaatan Aturan Akuntansi	24
2.5. Asimetri Informasi.....	28
2.6. Budaya Etis Organisasi.....	31
2.7. Pandangan Islam terhadap Kecurangan Akuntansi	34
2.8. Penelitian Terdahulu.....	35

2.9. Kerangka Pemikiran	39
2.10. Pengembangan Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1. Desain Penelitian	44
3.2. Populasi dan Sampel.....	44
3.3. Defenisi operasional dan Variabel Penelitian.....	45
3.4. Teknik Analisis Data	47
3.4.1. Metode Analisis Stuctural Equation Modeling (SEM)	48
3.4.2. Pengolahan Data dengan Metode Patrial Least Square (PLS).....	49
3.4.3. Pengujian Outer Model (Model Pengukuran).....	50
3.4.4. Pengujian Inner Model (Model Struktural)	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1. Pilot Test.....	54
4.2. Statistik Deskriptif.....	64
4.2.1 Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin	65
4.2.2 Deskripsi Berdasarkan Umur.....	66
4.2.3 Deskripsi Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	67
4.2.4 Deskripsi Berdasarkan Lama Bekerja.....	68
4.3. Pengujian Outer Model (Model Pengukuran)	68
4.3.1 <i>Convergent Validity</i>	69
4.3.2 <i>Discriminant Validity</i>	75
4.3.3 Composite Reliability	78
4.4. Pengujian Inner Model (Model Struktural).....	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4.1.	Analisis R^2 atau Uji Determinasi	80
4.4.2.	Pengujian Hipotesis	80
4.5.	Pembahasan	83
BAB V PENUTUP		88
5.1.	Kesimpulan Penelitian.....	88
5.2.	Keterbatasan	89
5.3.	Saran	89
DAFTAR PUSTAKA		91

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milk UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Nilai outer Loading Iterasi Pertama	54
Tabel 4. 2 Nilai Outer loading Iterasi Kedua	56
Tabel 4. 3 Nilai Outer Loading Iterasi Ketiga.....	57
Tabel 4. 4 Hasil Nilai Outer Loading Iterasi Keempat	59
Tabel 4. 5 Hasil Nilai Outer Loading Iterasi Kelima	60
Tabel 4. 6 Hasil Nilai Outer Loading Iterasi Keenam	61
Tabel 4. 7 Hasil Cross Loading.....	62
Tabel 4. 8 Nilai Korelasi antar konstruk dengan nilai akar kuadrat AVE	63
Tabel 4. 9 Tingkat Pengembalian Kuisisioner.....	65
Tabel 4. 10 Nilai Outer Loading Iterasi Pertama	69
Tabel 4. 11 Nilai Outer loading Iterasi Kedua	71
Tabel 4. 12 Nilai Outer Loading Iterasi Ketiga.....	72
Tabel 4. 13 Hasil Nilai Outer Loading Iterasi Keempat	74
Tabel 4. 14 Hasil Nilai Outer Loading Iterasi Keempat	75
Tabel 4. 15 Hasil Cross Loading.....	75
Tabel 4. 16 Nilai AVE dan Akar Kuadrat AVE.....	77
Tabel 4. 17 Nilai Korelasi antar konstruk dengan nilai akar kuadrat AVE	78
Tabel 4. 18 Nilai Composite Reliability	78
Tabel 4. 19 Nilai R-Square.....	80
Tabel 4. 20 Hasil Path Coefficients.....	81
Tabel 4. 21 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Nilai AVE Awal	56
Gambar 4. 2 Nilai AVE Setelah Di Modifikasi	57
Gambar 4. 3 Nilai AVE Setelah Dimodifikasi	58
Gambar 4. 4 Nilai AVE Setelah Dimodifikasi	59
Gambar 4. 5 Nilai AVE Setelah Dimodifikasi	60
Gambar 4. 6 Nilai Composite Reliability	64
Gambar 4. 7 Data Responden Menurut Jenis Kelamin	66
Gambar 4. 8 Data Responden Menurut Umur	66
Gambar 4. 9 Data Responden Menurut Tingkat Pendidikan	67
Gambar 4. 10 Data Responden Menurut Lama Bekerja	68
Gambar 4. 11 Nilai AVE Awal	71
Gambar 4. 12 Nilai AVE Setelah Di Modifikasi	72
Gambar 4. 13 Nilai AVE Setelah Di Modifikasi	73
Gambar 4. 14 Nilai AVE Setelah Dimodifikasi	74
Gambar 4. 15 Model Setelah Modifikasi	76
Gambar 4. 16 Evaluasi Inner Model	79



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecurangan Akuntansi merupakan kesengajaan melakukan tindakan merugikan untuk memperoleh keuntungan dengan cara memanipulasi sehingga melaporkan laporan keuangan tidak sesuai keadaan sebenarnya (Nitimiani & Suardika, 2020). Kecenderungan kecurangan akuntansi bisa terjadi pada setiap lingkungan baik lingkungan swasta maupun lingkungan pemerintah. Tindakan melanggar hukum atau kekeliruan yang dilakukan oleh seseorang ataupun kelompok dengan sengaja dengan tujuan tertentu disebut dengan sebuah kecurangan. Tindakan kecurangan dapat memberikan dampak yang buruk terhadap entitas atau pihak lain (Pradnyanitasari et al, 2021).

Standar akuntansi pemerintah (SAP) dibentuk sebagai pedoman untuk pemerintah yang didalamnya memuat tentang cara menyajikan laporan keuangan agar setiap instansi pemerintah memiliki laporan keuangan yang sama sehingga terhindar dari perbedaan persepsi, maupun pemahaman dalam penggunaan laporan keuangan nantinya. Kecurangan akuntansi biasanya terjadi karena kesalahan penyajian data dalam sebuah laporan keuangan. Hal yang bisa saja dilakukan dalam kecurangan adalah membuat jumlah nominal yang kurang dalam laporan keuangan dengan harapan mendapatkan keuntungan dari tindakan tersebut. Saat ini banyak sekali ditemukan kasus kecurangan dalam perusahaan baik sector pemerintahan maupun swasta. Kecurangan akuntansi memiliki banyak sekali dampak buruk yang disebabkan seperti ketidakadilan informasi yang

termuat didalam laporan keuangan yang pemerintah terbitkan, dimana data yang tidak benar tersebut bisa menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam upaya penilaian pada kinerja pemerintah (Pratiwi & Werastuti, 2020).

Kecurangan akuntansi bentuk penipuan yang sengaja dilakukan sehingga dapat menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan (Rahmawati, 2020). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menjelaskan kecurangan akuntansi sebagai salah saji yang timbul dari kecurangan dalam pelaporan keuangan yaitu salah saji atau penghilangan secara sengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk mengelabui pemakai Laporan Keuangan, salah saji yang timbul dari perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva (seringkali disebut penyalahgunaan atau penggelapan) berkaitan dengan pencurian aktiva entitas yang berkaitan laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Kecurangan pada dasarnya merupakan upaya keinginan seseorang untuk melakukan tindakan yang memperoleh keuntungan dengan cara yang tidak baik (Mita & Indraswarawati, 2021).

Kecurangan akuntansi yang marak terjadi menyebabkan kasus tersebut mendapatkan perhatian serius. Kecurangan akuntansi pada sebuah perusahaan diakibatkan karena perkembangan bisnis serta kemajuan teknologi yang terjadi saat ini yang membuka peluang usaha menjadi kian lebar (Dewi dan Wirakusuma, 2019).

Di beberapa media juga menerbitkan berita tentang kasus penggelapan dana di Rumah Sakit yang berbentuk Yayasan. Seperti yang dikutip dari detiknews.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2017) Mantan Direktur Rumah Sakit Fakinah Banda Aceh, M. Saleh Suratno ditangkap pihak Kejaksaan Negeri Banda Aceh. Saleh dimaskkan ke penjara setelah Mahkamah Agung (MA) memvonisnya dua tahun penjara. Kepala Kejaksaan Negeri Banda Aceh, Erwin Desman, mengatakan, Saleh divonis bersalah karena menggelapkan uang Yayasan Rumah Sakit Fakinah sebesar Rp 13 miliar. Saleh menggunakan uang Yayasan untuk keperluan pribadi. Dilihat dari kasus tersebut, korupsi merupakan salah satu bentuk dari kecenderungan kecurangan akuntansi. Korupsi tersebut akan menimbulkan kerugian kerugian yang besar bagi instansi atau perusahaan. Oleh sebab itu instansi atau perusahaan harus melakukan tindakan preventif untuk mengantisipasi terjadinya kecurangan dalam hal tersebut.

Sebagian besar pelaku adalah orang dalam yang memiliki pengetahuan, akses, keahlian dan sumber daya yang diperlukan. Banyak pelaku kecurangan akuntansi pertama kali ditangkap, atau tidak tertangkap tetapi tidak diadili, berpindah dari pelaku tidak sengaja menjadi pelaku berantai (Romey dan Paul, 2017:149). Menurut UU 31/1999 Jo UU No 20/2001 terdapat tujuh jenis korupsi yaitu kerugian keuangan negara, suap menyuap, penggelapan dalam jabatan, pemerasan, perbuatan curang, benturan kepentingan dalam pengadaan.

Salah satu fenomena kecurangan akuntansi yang terjadi adalah Penyidik Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Riau telah menetapkan Bendahara Pengeluaran Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD Bangkinang, ARV alias Nunung sebagai tersangka dugaan korupsi. ARV diduga melakukan penyimpangan dalam penggunaan dana BLUD Tahun Anggaran 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan 2018 sebesar Rp6,4 miliar. Penyimpangan dilakukan tersangka dengan modus membuat pertanggungjawaban fiktif senilai Rp5.470.171.146,64. Lalu, membuat pertanggungjawaban lebih tinggi dari pengeluaran sebenarnya senilai Rp1.503.226.584,40 dan melakukan kelebihan sebesar Rp1.503.226.584,40 pada pembayaran pihak ketiga senilai Rp18.848.450,00. Akibat perbuatan itu, timbul kerugian keuangan negara/daerah berdasarkan laporan hasil penghitungan kerugian negara oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI sebesar Rp6.992.246.181,04. Dengan perincian pengeluaran dana yang dilakukan Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran TA 2017 sebesar Rp37.749.183.280,00 dan TA 2018 sebesar Rp32.826.294.426,00 (www.cakaplah.com).

Berdasarkan permasalahan di atas, kecurangan akuntansi yang terjadi bisa disebabkan salah satunya rendahnya moralitas individu dan ketaatan aturan akuntansi yang bekerja. dalam mewujudkannya sistem perusahaan yang baik dan tepat dibutuhkannya suatu analisa dan evaluasi, dimana hal tersebut diharapkan mampu mencegah penyelewengan yang dapat terjadi di dalam suatu perusahaan. Sebuah pengendalian digunakan untuk membantu memantau kegiatan-kegiatan perusahaan.

Dalam menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan dapat diandalkan, tidak menutup kemungkinan akan terjadinya kesalahan penyajian dalam laporan keuangan. Terdapat dua jenis kesalahan penyajian yaitu kecurangan dan kekeliruan. Istilah kecurangan berbeda dengan istilah kekeliruan (Simanjuntak dkk, 2015). Jika tindakan tersebut dilakukan secara sengaja, maka disebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecurangan dan jika tindakan tersebut dilakukan secara tidak sengaja, maka disebut kekeliruan.

Salah satu faktor yang bisa membuat seseorang cenderung untuk melakukan kecurangan yaitu Moralitas.). Moralitas individu berkaitan erat dengan baik buruknya perilaku seseorang. Semakin buruk moral seseorang, maka peluang untuk melakukan tindakan kecurangan akuntansi akan menjadi tinggi. Sebaliknya, jika semakin baik moral seseorang, maka tindakan kecurangan akuntansi akan menjadi rendah (Putu et al, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Indriastuti dkk, 2016) dan (Udayani dan Sari, 2017) menyimpulkan bahwa moralitas individu berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi. Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anastasia dan Sparta, 2014) serta (Eliza dan Yuliana, 2015) berpendapat bahwa moralitas individu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi.

Dalam menangani masalah kecurangan akuntansi, diperlukan ketaatan aturan akuntansi. Aturan akuntansi memberikan pedoman bagaimana melakukan kegiatan akuntansi dengan baik dan benar sehingga menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan mampu menghasilkan informasi yang handal kepada pihak yang berkepentingan. KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) menyatakan ketaatan adalah suatu sikap patuh terhadap aturan atau perintah yang berlaku, sedangkan aturan adalah cara (ketentuan, patokan, petunjuk, perintah) atau tindakan yang telah ditetapkan dan harus dijalankan. Ketaatan aturan akuntansi merupakan kepatuhan dalam menaati pedoman-pedoman yang digunakan untuk

menyusun dan menyajikan laporan keuangan (Ade dan Siswandy, 2017). Ketaatan aturan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Dapat disimpulkan bahwa semakin pemerintah taat pada aturan akuntansi, semakin rendahnya kecenderungan kecurangan akuntansi pada suatu pemerintah (Rahmawati, 2020). Dalam standar akuntansi terdapat aturan-aturan yang harus digunakan dalam penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang berpedoman terhadap aturanaturan yang telah dibuat oleh IAI. Standar akuntansi yang digunakan oleh pemerintah disebut sebagai SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan). SAP merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah.

Berikutnya Faktor lain yang dapat mempengaruhi kecurangan akuntansi yaitu Asimetri informasi. Asimetri informasi adalah situasi ketika terjadi ketidakselarasan informasi antara pihak yang menyediakan informasi dengan pihak yang membutuhkan informasi. Asimetri informasi muncul ketika agen lebih mengenal informasi internal dan prospek dimasa yang akan datang dibandingkan principal dan pemegang saham lainnya (Ni Komang et al, 2017). Asimetri informasi adalah situasi dimana terjadi ketidakselarasan informasi antara pihak yang memiliki atau menyediakan informasi dengan pihak yang membutuhkan informasi (Haryoso, 2018). Asimetri informasi adalah suatu keadaan dimana agen mempunyai informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dan prospek dimasa yang akan datang dibandingkan dengan prinsipal (Bestari et al, 2016). Kondisi ini memberikan kesempatan kepada agen menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi pelaporan keuangan sebagai usaha untuk memaksimalkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemakmurannya. Asimetri informasi ini mengakibatkan terjadinya *moral hazard* berupa usaha manajemen untuk melakukan kecurangan akuntansi. Adanya asimetri informasi disebuah entitas akan membuat pihak internal memanfaatkan ketidakselarasan informasi tersebut untuk memperoleh keuntungan dan dapat merugikan pihak luar entitas (Amalia, 2018). Asimetri informasi ini terjadi karena ketidaksetaraan pengetahuan yang dimiliki sehingga salah satu pihak menyajikan laporan keuangan yang bias dan bermanfaat bagi mereka, seperti mendapatkan kompensasi yang tinggi atau hanya mendapatkan kompensasi yang tinggi atau hanya mendapatkan apresiasi atas kinerja yang dibuat (Wahyudi, 2020).

Budaya organisasi membentuk komitmen dalam mewujudkan nilai-nilai kebersamaan anggota organisasi. Budaya etis organisasi juga merupakan variabel yang dapat memengaruhi terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi. Budaya organisasi membentuk komitmen dalam mewujudkan nilai-nilai kebersamaan anggota organisasi. Perilaku dan kejujuran menjadi suatu panutan bagi semua anggota organisasi. Budaya organisasi bisa menciptakan sikap etis atau tidak etis, didefinisikan untuk pola sikap yang harus dimiliki setiap anggota organisasi serta bisa menjadikan budaya organisasi yang baik sesuai dengan sistematis sebuah organisasi dan berguna untuk tujuan organisasi (Nurjanah & Setiawan, 2021). Jika taraf budaya organisasi rendah, maka setiap individu akan cenderung bertindak kecurangan akuntansi. kebalikannya, bila suatu organisasi sudah meningkatkan perilaku baik, maka akan meminimalisir terjadinya kecurangan akuntansi. Dapat disimpulkan, baiknya budaya organisasi, akan rendah juga tindakan kecurangan akuntansi. Hasil penelitian (Putu et al, 2021) dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Dewi & Wirakusuma, 2019) menunjukkan yaitu budaya organisasi berdampak negatif terhadap kecurangan akuntansi. Artinya, jika organisasi mempunyai budaya organisasi yang kuat maka akan meminimalisir adanya kecurangan akuntansi. Sebaliknya, jika budaya organisasi yang diterapkan lemah, maka cenderung adanya tindakan kecurangan akuntansi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Rahandika Ivan Adyaksana & Lia Nadia Sufitri, 2022) yang meneliti Pengaruh Moralitas Individu, Budaya Etis Organisasi dan Pengendalian Internal terhadap kecenderungan kecurangan . Hasil penelitian yang ditemukan (Ivan Adyaksana dan Lia Nadia Sufitri, 2022) yaitu secara parsial moralitas individu berpengaruh signifikan negatif terhadap kecurangan akuntansi, (2) budaya etis organisasi secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap kecurangan akuntansi, (3) pengendalian internal secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap kecurangan akuntansi.

(Ivan Adyaksana dan Lia Nadia Sufitri, 2022) mengambil objek penelitian di Badan Keuangan dan Aset Daerah di salah satu provinsi riau sedangkan peneliti mengambil sampel di rumah sakit, dan adapun perbedaan yang lain salah satunya peneliti menngganti dan menambah variabel

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ' **Pengaruh moralitas individu, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi, dan budaya etis organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi** (Studi Empiris pada Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang)'

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah Moralitas Individu Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi?
2. Apakah Ketaatan Aturan Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi?
3. Apakah Asimetri Informasi Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi?
4. Apakah Budaya Etis Organisasi Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang
4. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Budaya Etis Organisasi Terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak yang terkait. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan manfaat dan dapat dipergunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih bagi masyarakat dan bagi peneliti mengenai kecenderungan kecurangan akuntansi dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai penelitian yang sama.

b. Manfaat secara praktis

1. Rumah Sakit yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi yang bermanfaat baik berupa masukan dan dapat digunakan menjadi suatu referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan serta dapat memberikan pertimbangan mengenai moralitas individu, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi dan budaya etis organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

2. Bagi Pihak Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi penelitian lain yang ingin meneliti masalah ini dan sebagai pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan dikembangkan menjadi beberapa Bab yang masing-masing terdiri atas kerangka sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang merupakan penjabaran variabel dan landasan teori dari masalah penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu Pengaruh moralitas individu, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi dan budaya etis organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, pandangan islam tentang permasalahan kecurangan, landasan hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan teknik pengambilan sampel, definisi oprasional variable dan pengukuran variable, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan uraian penulisan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh moralitas individu, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi dan budaya etis orfanisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi .

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang dikemukakan atas dasar analisis yang telah dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Gone

Penelitian ini menggunakan teori Gone sebagai dasar teori untuk meneliti faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku Kecurangan Akuntansi. Menurut (Zaini dkk 2015) teori ini populer digunakan dalam penelitian Kecurangan Akuntansi yang dikemukakan oleh Jack bolegne dan merupakan penyempurnaan dari teori *Triangle Fraud* yang mengungkapkan mengapa seorang koruptor melakukan tindak kecurangan akuntansi yang meliputi unsur *Greed* (Keserakahan), *Opportunity* (Kesempatan), *Need* (Kebutuhan), *Exposure* (Pengungkapan).

Keserakahan (*greeds*) akan menuntut seseorang untuk memenuhi kebutuhan dengan berlebihan. Menurut (Zaini dkk 2015), keserakahan adalah keinginan yang berlebihan untuk memperoleh atau memiliki lebih dari apa yang dibutuhkan atau diinginkan, terutama berkenaan dengan kekayaan material. keserakahan berhubungan dengan moral seseorang. Menurutnya semua orang berpotensi untuk berperilaku serakah karena pada umumnya manusia itu mempunyai sifat yang tidak pernah puas. Jadi kecurangan muncul karena keserakahan dalam diri seseorang.

Kesempatan merupakan faktor yang berhubungan dengan organisasi sebagai korban pembuatan kecurangan (disebut juga faktor generik/umum). Menurut (Nursani dan Rahmalia 2014), kesempatan adalah sebuah situasi yang memungkinkan seseorang untuk dapat melakukan kecurangan dan menghindari

risiko tertangkapnya seseorang tersebut akibat melakukan kecurangan. Seseorang akan melakukan tindakan *fraud* ketika mereka memiliki kesempatan. Kesempatan ini bisa berupa sistem pengendalian yang lemah. Ketika suatu organisasi memiliki pengendalian yang lemah, pelaku *fraud* akan memiliki kesempatan untuk melakukan tindakan kecurangan.

Menurut (Zaini dkk 2015) *Need* atau kebutuhan adalah sikap mental yang tidak pernah cukup, penuh sikap konsumerisme, dan selalu sarat kebutuhan yang tak pernah usai. *Exposes* sebagai hal yang berkaitan dengan hukuman pada pelaku korupsi yang rendah, hukuman yang tidak membuat jera pelaku maupun orang lain yang kemudian menganggap keuntungan yang diperoleh dari korupsi lebih besar dibandingkan penderitannya atau hukumannya jika ketahuan.

Pengungkapan (*Exposure*) merupakan faktor yang berhubungan dengan organisasi sebagai korban pembuatan kecurangan (disebut juga faktor generik/umum). Pengungkapan adalah berkaitan dengan tindakan atau konsekuensi yang dihadapi oleh pelaku kecurangan apabila pelaku ditemukan melakukan kecurangan. Menurut (Zaini dkk 2015) menyatakan bahwa pengungkapan adalah faktor yang berhubungan dengan organisasi sebagai korban tindakan kecurangan. Pengungkapan ini tidak dapat menjamin tidak terulangnya kecurangan oleh pelaku kecurangan yang sama atau pelaku lain. Oleh karena itu, setiap pelaku kecurangan seharusnya dikenakan sanksi apabila perbuatannya terungkap.

Berdasarkan teori tersebut, maka seseorang akan melakukan korupsi karena memang manusia pada dasarnya serakah, tak pernah merasa puas. Hal ini terbukti

para koruptor di negeri ini tak pernah bosan menimbun kekayaan sampai pada akhirnya terungkap kasusnya/tertangkap tangan. Tidak pernah ada kata ‘cukup’ dalam diri koruptor.

a. Teori gone terhadap moralitas individu

Menurut (Zaini dkk 2015) pada pendekatan teori tersebut dijelaskan bahwa *Greed* atau keserakahan merupakan penyebab orang melakukan korupsi, adanya sikap serakah dapat menodai jiwa yang suci menyebabkan seseroang memiliki keserakahan, sikap keserakahan yang tak terkendali inilah yang kemudian bermetamorfosis yang menyebabkan seseroang tidak pernah merasakan kecukupan dalam hidupnya. Teori gone menyebutkan akar penyebab kecurangan salah satunya terdiri dari faktor *greed* dan dalam penelitian ini adalah moral. *Greed* terkait keserakahan dan kerakusan para pelaku korupsi yang secara potensial ada dalam diri setiap orang.

b. Teori gone terhadap ketaatan aturan akuntansi

Menurut (Zaini dkk 2015) alam teori gone menjelaskan penyebab faktor karyawan melakukan kecurangan yaitu salah satunya adalah kesempatan yang didapatkan karyawan dan tidak mengikuti ketaatan aturan akuntansi. Ketaatan aturan akuntansi adalah menaati pedoman-pedoman yang digunakan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan, jika laporan keuangan tidak disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, maka akan memberikan kesempatan terjadinya

tindakan yang menyimpang dan kecurangan akuntansi yang akan merugikan pihak pengguna laporan keuangan.

c. Teori gone terhadap asimetri informasi

Menurut (Zaini dkk 2015) teori gone adalah teori yang menyatakan alasan pelaku tindak pidana melakukan praktik kecurangan, sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan teori gone ini merupakan hal yang tepat. Asimetri informasi merupakan keadaan dimana terjadi ketidak seimbangan informasi antara pihak dalam perusahaan mengetahui informasi yang lebih baik dibanding pihak luar perusahaan. Kesenjangan informasi dikarenakan kurangnya keterbukaan dan transparansi antara pembuat laporan keuangan dan pengguna laporan keuangan dapat menjadi peluang dan kesempatan yang mengakibatkan untuk melakukan kecurangan akuntansi.

d. Teori gone terhadap budaya etis organisasi

Menurut (Zaini dkk 2015) budaya etis organisasi juga merupakan variabel yang dapat memengaruhi terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi. Budaya organisasi dapat mendorong terciptanya perilaku etis dan perilaku tidak etis. Budaya etis organisasi dapat didefinisikan sebagai pola sikap yang dimiliki oleh masing-masing anggota organisasi dan dapat membentuk budaya organisasi yang sejalan dengan tujuan organisasi (Fachrunisa dkk, 2015).

2.1.1 Teori Segitiga Kecurangan (*Fraud Triangle Theory*)

Fraud triangle adalah sebuah teori yang di paparkan oleh Donald R. Cressey. Beliau merupakan salah satu pendiri dari *Association of Certified Examiners* (ACFE). Pada teori ini ada 3 faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu tindakan kecurangan, yakni : dorongan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan pembenaran (*razionalization*).

a. Tekanan (*pressure*)

Tekanan (*pressure*) adalah kondisi seseorang yang sedang menghadapi kesulitan, dan perasaan yang ditekan oleh keadaan. Tekanan ini terjadi karena adanya beberapa kasus keserakahan seseorang (Robani & Halimatusyadiah, 2021). Kondisi yang terjadi pada *pressure* dapat diminimalisir oleh variabel moralitas individu. Jika suatu moral seseorang tinggi, maka akan meminimalisir adanya tindakan yang mengindifikasikan kecurangan.

b. Kesempatan (*Opportunity*)

Kesempatan adalah sebuah peluang dalam suatu keadaan yang memungkinkan seseorang atau organisasi melakukan tindakan kecurangan. Kondisi kesempatan ini dapat diminimalisir oleh variabel pengendalian internal. Jika suatu organisasi atau lembaga memiliki pengendalin internal lemah, maka terdapat kesempatan bagi seseorang atau organisasi penyalahgunakan wewenang (Wiratno, 2020).

c. Pembeneran (*Razionalization*)

Kesempatan adalah sebuah peluang dalam suatu keadaan yang memungkinkan seseorang atau organisasi melakukan tindakan kecurangan. Kondisi kesempatan ini dapat diminimalisir oleh variabel pengendalian internal. Jika suatu organisasi atau lembaga memiliki pengendalin internal lemah, maka terdapat kesempatan bagi seseorang atau organisasi penyalahgunakan wewenang (Wiratno, 2020).

2.2. Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Kecurangan adalah suatu perubuatan melawan hukum yang dilakukan oleh orang-orang dari dalam dan atau luar organisasi, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan atau kelompoknya yang secara langsung merugikan pihak lain (Tuannakotta, 2007:96).

Kecenderungan menurut Daryanto dalam Thoyibatun (2009) diartikan sebagai “lebih tertarik pada”. Kecurangan sering kali menyangkut (a) suatu tekanan atau suatu dorongan untuk melakukan kecurangan, (b) suatu peluang yang disarankan ada untuk melaksanakan kecurangan (Wilopo, 2006).

Kecurangan dilakukan oleh perusahaan atau organisasi dengan tujuan untuk mendapatkan uang lebih supaya bisa menghimpun kekayaan dan bisa dilakukan untuk dapat mengamankan kepentingan pribadi maupun usahanya. Kecurangan bisa dilakukan dengan cara pencurian, penggelapan, menyembunyian, dan masih banyak yang lainnya (Bartenputra, 2018).

Menurut (Fernanda Fernandytia & Muslichah, 2020) menggambarkan occupational fraud dalam bentuk fraud tree. Pohon ini menggambarkan cabang-

cabang dari fraud dalam hubungan kerja, beserta ranting dan anak rantingnya.

Occupational fraud tree ini memiliki tiga cabang utama, yaitu:

a) Korupsi (*Corruption*)

Black's Law Dictionary mendefenisikan “*corrupt*” sebagai *spoiled, tainted, depraved, debased, morally degenerate*. Skema korupsi (*corruption schemes*) dapat dipecah menjadi empat klasifikasi:

- (1) pertentangan kepentingan (*conflict of interest*),
- (2) suap (*bribery*),
- (3) pemberian ilegal (*illegal gratuity*), dan
- (4) pemerasan ekonomi (*economic extortion*)

b) Penyalahgunaan Aset (*Asset Misappropriation*)

Penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*) terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

- (1) penyalahgunaan kas (*cash misappropriation*) yang dapat dilakukan dalam bentuk *skimming, larceny*, atau *fraudulent disbursement*, dan
- (2) penyalahgunaan non-kas (*non-cash missappropriation*) yang dapat dilakukan dalam bentuk penyalahgunaan (*misuse*) atau pencurian (*larceny*) terhadap persediaan dan aset-aset lainnya .

c) Kecurangan Laporan Keuangan (*Fraudulent Financial Statement*)

Kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*) dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan

- (1) mencatat pendapatanpendapatan fiktif (*fictitious revenues*),
- (2) mencatat pendapatan (*revenue*) dan/atau beban (*expenses*) dalam periode yang tidak tepat,
- (3) menyembunyikan kewajiban dan beban (*concealed liabilities and expenses*) yang bertujuan untuk mengecilkan jumlah kewajiban dan beban agar organisasi tampak lebih menguntungkan,
- (4) menghilangkan informasi atau mencantumkan informasi yang salah secara sengaja dari catatan atas laporan keuangan (*improper disclosure*), atau
- (5) menilai aset dengan tidak tepat (*improper asset valuation*)

Statements on Auditing Standards No.99 AU *section* 316 menyebutkan bahwa tiga kondisi yang secara umum menyebabkan kecurangan (*fraud*) terjadi, yaitu:

- (1) adanya dorongan atau tekanan (*incentive or pressure*) yang menjadi motivasi bagi pelaku kecurangan (*fraud*) untuk melakukan kecurangan (*fraud*),
- (2) adanya peluang atau kesempatan (*opportunity*) yang mendukung pelaku untuk melakukan kecurangan (*fraud*), dan
- (3) adanya rasionalisasi (*razionalization*), yaitu pembenaran terhadap perilaku untuk berbuat kecurangan oleh pihak-pihak yang melakukan tindakan kecurangan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3. Moralitas Individu

Menurut, Radhiah (2016) menyatakan moralitas merupakan kualitas mengenai baik buruknya perilaku seseorang. Seseorang yang tidak bermoral cenderung akan bertindak untuk melakukan kecurangan yang akan merugikan orang lain. menurut Amalia (2018), moral dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

- a) Moral murni, yaitu moral yang terdapat pada setiap manusia. Moral murni disebut juga hati nurani.
- b) Moral terapan, adalah moral yang didapat dari berbagai ajaran filosofi, agama, adat yang menguasai pemutaran manusia.

Penalaran Moral Kohlberg dalam (Rahmat, 2018) mendefinisikan penalaran moral sebagai penilaian nilai, penilaian sosial, dan juga penilaian terhadap kewajiban yang mengikat individu dalam melakukan suatu tindakan. Penalaran moral dapat dijadikan sebuah antisipasi terhadap dilakukannya tindakan tertentu pada situasi yang melibatkan moral. Kohlberg mengemukakan bahwa penalaran moral adalah suatu pemikiran tentang masalah moral. Pemikiran tersebut merupakan prinsip yang dipakai dalam menilai dan melakukan suatu tindakan dalam situasi moral. Penalaran moral lebih menekankan pada alasan suatu tindakan yang dilakukan, bukan hanya arti dari satu tindakan, sehingga dapat dinilai baik atau buruk tindakan tersebut (Rahmat, 2018).

Etika menggunakan teori perkembangan moral untuk mengobservasi dasar individu melakukan suatu tindakan. Mengetahui level penalaran moral

seseorang akan menjadi dasar untuk mengetahui kecenderungan individu melakukan suatu tindakan tertentu, terutama yang berkaitan dengan dilema etika, berdasarkan level penalaran moralnya. Moralitas individu berkaitan erat dengan baik buruknya perilaku seseorang. Semakin buruk moral seseorang, maka peluang untuk melakukan tindakan kecurangan akan menjadi tinggi. Sebaliknya, jika semakin baik moral seseorang, maka tindakan kecurangan akan menjadi rendah (Putu et al., 2021).

Dalam (Putu et al, 2021), Teori perkembangan moral menyatakan bahwa moral berkembang melalui tiga tahapan, yaitu tahapan *preconventional*, tahapan *conventional* dan tahapan *post-conventional*. menyatakan bahwa “kemampuan individu dalam menyelesaikan dilema etika dipengaruhi oleh level penalaran moralnya.” Seseorang yang memiliki moralitas individu pada tahapan *post-conventional* maka peluang untuk terjadinya kecurangan akuntansi akan semakin rendah, dan apabila seseorang yang memiliki moralitas individu pada tahapan *preconventional* maka peluang untuk terjadinya kecurangan akuntansi akan semakin tinggi.

Menurut (Zaini dkk 2015) indikator-indikator moralitas individu sebagai berikut:

a) *Greed* (Keserakahan)

Keserakahan adalah keinginan yang berlebihan untuk memperoleh atau memiliki lebih dari apa yang dibutuhkan atau diinginkan, terutama berkenaan dengan kekayaan material. keserakahan berhubungan dengan moral seseorang. Menurutnya semua orang berpotensi untuk berperilaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



serakah karena pada umumnya manusia itu mempunyai sifat yang tidak pernah puas. Jadi kecurangan muncul karena keserakahan dalam diri seseorang.

b) *Behave Ethically* (Berprilaku Etis)

Perilaku etis adalah perilaku yang sesuai dengan norma-norma sosial yang diterima secara umum sehubungan dengan tindakan-tindakan yang benar dan baik. Perilaku etis ini dapat menentukan kualitas individu (karyawan) yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang diperoleh dari luar yang kemudian menjadi prinsip yang dijalani dalam bentuk perilaku.

2.4. Ketaatan Aturan Akuntansi

Menurut Rahmawati (2012) ketaatan adalah suatu sikap patuh kepada aturan atau perintah, sedangkan aturan adalah cara atau tindakan yang telah ditetapkan yang harus dijalankan atau dituruti. Di dalam suatu instansi terdapat dasar atau pedoman yang digunakan manajemen dalam menentukan dan melaksanakan jalannya berbagai kegiatan di dalam perusahaan salah satunya adalah aturan mengenai kegiatan akuntansi.

Menurut Rahmawati (2012), aturan merupakan tindakan atau perbuatan yang harus dijalankan. Aturan akuntansi dibuat sedemikian rupa sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam standar akuntansi terdapat aturan-aturan yang harus digunakan dalam pengukuran dan penyajian laporan keuangan yang berpedoman terhadap aturan-aturan yang dikeluarkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia).

Dengan demikian ketaatan aturan akuntansi merupakan suatu kewajiban dalam organisasi untuk mematuhi segala ketentuan atau aturan akuntansi dalam melaksanakan pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan keuangan agar tercipta transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan laporan keuangan yang dihasilkan efektif, handal serta akurat informasinya. Adanya aturan akuntansi tersebut menghindari tindakan yang menyimpang yang dapat merugikan organisasi. Laporan keuangan berkaitan dengan pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajemen dan investor. Apabila laporan keuangan yang dibuat tidak sesuai atau tanpa mengikuti aturan akuntansi yang berlaku maka keadaan tersebut dapat menumbuhkan perilaku tidak etis dan memicu terjadinya kecurangan akuntansi di mana hal tersebut akan menyulitkan auditor untuk menelusurinya (Rahmawati 2012).

Ada dua kebutuhan yang berkepentingan terhadap hasil laporan keuangan yaitu pihak pemakai (pihak ekstern) dan pimpinan selaku pihak pengelola aset dan penyaji laporan keuangan. Dari pihak ekstern, pemakai laporan keuangan terdiri atas: investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, kreditor, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat. Mereka memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda yang harus dipenuhi (Thoyibatun, 2009). Agar menghasilkan informasi yang berkualitas maka penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan prosedur dan prinsip serta aturan kerja 26 yang sesuai dengan prinsip akuntansi. Prinsip-prinsip akuntansi merupakan sejumlah aturan yang menjadi pedoman bertindak dalam melaksanakan akuntansi di perusahaan (Thoyibatun, 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Thoyibatun, 2019) indikator-indikator ketaatan aturan akuntansi sebagai berikut:

a) Tanggung jawab penerapan

Sebagai profesional, anggota mempunyai peran penting dalam masyarakat. Sejalan dengan peranan tersebut, anggota mempunyai tanggung jawab kepada semua pemakai jasa profesional mereka. anggota juga harus selalu bertanggung jawab untuk bekerja sama dengan sesama anggota untuk mengembangkan profesi akuntansi, memelihara kepercayaan masyarakat, dan menjalankan tanggung jawab profesi dalam mengatur dirinya sendiri. Usaha kolektif semua anggota diperlukan untuk memelihara dan meningkatkan tradisi profesi.

b) Kepentingan Publik

Setiap anggota berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik, dan menunjukkan komitmen atas *professionalisme*.

c) Integritas

Integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan (*benchmark*) bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya. Integritas mengharuskan seorang anggota untuk antara lain, bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa.

d) Obyektifitas

Obyektifitas adalah suatu kualitas yang memberikan nilai atas jasa yang diberikan anggota. Prinsip obyektifitas mengharuskan anggota bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka atau bias, serta bebas dari benturan kepentingan atau berada dibawah pengaruh pihak lain.

e) Kehati-hatian

Kehati-hatian profesional mengharuskan anggota untuk memenuhi tanggungjawab profesionalnya dengan kompetensi dan ketekunan. Hal ini mengandung arti bahwa anggota mempunyai kewajiban untuk melaksanakan jasa profesional dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tanggung jawab profesi kepada publik.

f) Kerahasiaan

Anggota harus menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melakukan jasa profesional dan tidak boleh memakai atau mengungkapkan informasi tersebut tanpa persetujuan, kecuali bila ada hak atau kewajiban profesional atau hukum untuk mengungkapkannya.

g) Konsistensi

Konsistensi merupakan konsep dalam akuntansi yang menuntut diterapkannya standar secara terus-menerus, tidak diubah-ubah kecuali dengan alasan yang dapat dibenarkan.

h) Standar Teknis

Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan. Sesuai kewajiban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk melaksanakan penugasan dari penerima jasa selama penugasan tersebut sejalan dengan prinsip integritas dan obyektivitas. Standar teknis dan standar profesional yang harus ditaati anggota adalah standar yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, *International Federation of Accountants*, badan pengatur, dan peraturan perundang-undangan yang relevan.

2.5. Asimetri Informasi

Asimetri informasi adalah situasi ketika terjadi ketidakselarasan informasi antara pihak yang menyediakan informasi dengan pihak yang membutuhkan informasi. Asimetri informasi muncul ketika agen lebih mengenal informasi internal dan prospek dimasa yang akan datang dibandingkan principal dan pemegang saham lainnya (Ni Komang et al, 2017).

Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk digunakan oleh berbagai pihak, termasuk pihak internal perusahaan itu sendiri. Pihak-pihak yang sebenarnya paling berkepentingan dengan laporan keuangan adalah para pengguna eksternal (pemegang saham, kreditor, pemerintah, masyarakat) (Kusumastuti, 2012). Salah satu kendala yang akan muncul antara agen dan prinsipal adalah adanya asimetri informasi (Rahmawati, 2012)

Menurut (Fitri, 2019) asimetri informasi disebabkan oleh permasalahan keagenan yang terjadi bila principal merasa kesulitan untuk menelusuri apa yang sebenarnya dilakukan oleh agen. Adanya asimetri informasi antara pengelola (*agent*) dan pemilik (*principal*) menyebabkan kesenjangan pengetahuan keuangan

internal sehingga pihak pengelola bisa melakukan rekayasa demi meningkatkan keuntungan diri sendiri.

Macam-macam Asimetri Informasi dalam (Randiza, 2016), ada dua macam asimetri informasi

- a) *Adverse Selection* adalah jenis asimetri informasi dimana satu pihak atau lebih yang melangsungkan atau akan melangsungkan suatu transaksi usaha, atau transaksi usaha potensial memiliki informasi lebih atas pihak-pihak lain. *Adverse selection* terjadi karena beberapa orang seperti manajer perusahaan dan para pihak dalam (*insiders*) lainnya lebih mengetahui kondisi kini dan prospek ke depan suatu perusahaan daripada para investor luar. Jadi *adverse selection* timbul akibat adanya informasi yang tersembunyi.
- b) *Moral hazard* adalah kegiatan yang dilakukan seorang manajer tidak seluruhnya diketahui oleh investor, sehingga manajer dapat melakukan tindakan diluar sepengetahuan investor yang melanggar kontrak. Memanfaatkan ketidaktahuan pihak lain untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan perjanjian awal yang dapat merugikan pihak lain. Dalam hal ini manajer memanfaatkan ketidaktahuan investor untuk menyajikan suatu laporan yang tidak sesuai perjanjian awal atau standar yang berlaku sehingga terjadilah *moral hazard*.

Menurut (Amalia 2018) terdapat tujuan utama yang secara keseluruhan menjadi hakikat asimetri informasi, yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Informasi

Informasi secara umum adalah sekumpulan data atau fakta yang dikelola menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penerimanya. Biasanya, informasi akan diproses terlebih dahulu agar penerima mudah memahami informasi yang diberikan.

b) Potensi kerja

Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan. Potensi adalah sumber yang sangat besar yang belum diketahui dan yang belum diberikan pada waktu manusia lahir di dunia ini. Potensi adalah kemampuan yang belum dibukakan, kuasa yang tersimpan, kekuatan yang belum tersentuh, keberhasilan yang belum digunakan, karunia yang tersembunyi atau dengan kata lain potensi adalah kemampuan atau kekuatan atau daya, dimana potensi dapat merupakan bawaan atau bakat dan hasil stimulus atau latihan dalam perkembangan.

c) Teknis pekerjaan

Kemampuan dan pengetahuan khusus yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan atau tugas tertentu di bidang teknis, seperti teknik, pemrograman, atau mekanik. Hal ini melibatkan kemampuan untuk menggunakan alat, teknik, dan perangkat lunak khusus untuk menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan tertentu. Keterampilan teknis biasanya dikembangkan melalui pendidikan formal, pelatihan, dan pengalaman praktis di bidang tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Faktor eksternal

Faktor yang asalnya dari luar diri seseorang atau individu. Faktor ini meliputi lingkungan di sekitar termasuk orang-orang terdekat.

e) Tanggung Jawab

Bertanggung jawab dimaksudkan sebagai suatu keadaan di mana semua tindakan atau perbuatan atau sikap merupakan penjelmaan dari nilai-nilai moral serta nilai-nilai kesusilaan.

2.6. Budaya Etis Organisasi

Menurut Schein dalam Mustikasari (2013) menjelaskan bahwa budaya organisasi adalah pola dasar yang diterima oleh organisasi untuk bertindak dan memecahkan masalah, membentuk karyawan yang mampu beradaptasi dengan lingkungan dan mempersatukan anggota-anggota organisasi. Budaya organisasi harus memberikan teladan yang baik untuk membangun suatu kultur yang kuat dalam organisasi yang dipimpinnya.

Budaya organisasi bisa menciptakan sikap etis atau tidak etis, didefinisikan untuk pola sikap yang harus dimiliki setiap anggota organisasi serta bisa menjadikan budaya organisasi yang baik sesuai dengan sistematis sebuah organisasi dan berguna untuk tujuan organisasi (Nurjanah & Setiawan, 2021). Jika taraf budaya organisasi rendah, maka setiap individu akan cenderung bertindak kecurangan. Sebaliknya, bila suatu organisasi sudah meningkatkan perilaku baik, maka akan meminimalisir terjadinya kecurangan.

Dapat disimpulkan, bahwa budaya etis organisasi merupakan suatu persepsi bersama yang dianut oleh anggota-anggota organisasi untuk bertindak

dan memecahkan masalah, membentuk karyawan yang mampu beradaptasi dengan lingkungan dan mempersatukan anggota-anggota organisasi, sehingga persepsi tersebut menjadi suatu sistem dan makna bersama di antara para anggotanya. Kepribadian yang baik dari pimpinan akan mendorong tegaknya etika perilaku dalam organisasi dan dijadikan dasar teladan yang dapat dicontoh bagi seluruh pegawainya. Manajemen organisasi juga harus memberikan bukti yang konkrit akan komitmen budaya organisasi yang baik dengan memberikan sanksi yang tegas terhadap perbuatan-perbuatan yang menyimpang atau melanggar aturan-aturan organisasi dan sebaliknya memberikan penghargaan yang sesuai atas prestasi dan kontribusi pegawainya terhadap organisasi. Dengan demikian akan tercipta suatu etika perilaku dan struktur organisasi yang kuat.

Menurut Suastawan (2017) terdapat tujuan utama yang secara keseluruhan menjadi hakikat budaya organisasi, yaitu:

a) Inovasi dan Pengambilan Resiko

Indikator dari budaya organisasi digambarkan oleh Bagaimana suasana kerja dapat mendukung kreatifitas untuk berkembang, cara menghargai aspirasi yang disampaikan oleh anggota organisasi, pertimbangan dalam pengambilan risiko yang dilakukan oleh anggota organisasi, serta bagaimana bentuk tanggung jawab anggota organisasi.

b) Perhatian Pada Hal Rinci

Indikator ini digambarkan dengan dalam melakukan suatu pekerjaan apakah terlihat melibatkan ketelitian atau tidak, dan apakah ada penilaian serta perbaikan untuk hasil kerja dari suatu organisasi itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c) Orientasi Hasil

Pada indikator orientasi hasil menjelaskan mengenai proses pencapaian target dan bagaimana organisasi melakukan pemberian fasilitas kerja kepada karyawan sebagai bentuk dukungan.

d) Orientasi Manusia

Pada indikator ini melihat bagaimana perhatian organisasi terhadap kenyamanan kerja karyawan, perhatian organisasi terhadap perlunya rekreasi karyawan, serta perhatian organisasi terhadap keperluan pribadi karyawan.

e) Orientasi Tim

Pada indikator ini melihat bagaimana bentuk kerja sama yang terjadi antara anggota suatu organisasi dan bentuk saling menghargai dan menghormati diantara sesama anggota organisasi.

f) Agresifitas

Pada indikator ini melihat bagaimana kebebasan dalam memberikan kritik, suasananya persaingan yang ada didalam organisasi, serta motivasi karyawan dalam meningkatkan kapasitas kemampuan diri.

g) Kemantapan/Stabilitas

Pada indikator ini yang dilihat adalah dalam mempertahankan status quo bagaimana bentuk dukungan organisasi dan bagaimana cara mempertahankan stabilitas kerja. Budaya Organisasi dapat menjadi pengaruh untuk tenaga kerja dalam bertingkah laku, cara menggambarkan lingkungan pekerjaan, dan cara bekerja dengan tenaga kerja lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Didalam setiap organisasi, budaya organisasi selalu menjadi harapan baik karena akan menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya. Sehingga, penyebab kejahatan diorganisasi atau perusahaan dapat disebabkan oleh patalogi sosial budaya yang menganut budaya konsumerisme dan materialisme sehingga menghalalkan berbagai cara untuk mencapai suatu tujuan, oleh karena itu harus dibentuk kesadaran tentang adanya kecurangan yang dapat dimasukkan kedalam budaya organisasi (Esnaeni, 2017).

2.7. Pandangan Islam terhadap Kecurangan Akuntansi

Kecurangan ditegaskan dalam Al-Quran dalam surat Al-Muthaffifin/83:1-3

Sebagai berikut;

وَيَلِّ لِّلْمُطَفِّفِينَ ۝ ۱ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ۝ ۲ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ۝ ۳

Artinya: 1. Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, 2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, 3. Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.

Dalam pandangan islam, islam sangat menolak adanya semua tindakan kecurangan karena pada prinsipnya kecurangan merupakan salah satu sifat tercela. Ternyata islam melalui Al-quran telah menggaris bawahkan bahwa konsep akuntansi yang harus diikuti oleh para pelaku transaksi dan pembuat laporan keuangan adalah menekankan pada konsep pertanggungjawaban yang mana menajdi pegangan untuk tidak melakukan tindakan kecurangan.

Ayat tersebut menjelaskan apabila seseorang diberi jabatan, seharusnya amanah tanpa melakukan kecurangan apapun dan takut terhadap ancaman Allah yang menyatakan celaka besar bagi orang-orang yang melakukan kecurangan.

Ada ayat lain yang juga bisa menjadi pedoman bagi kita untuk tidak melakukan tindak kecurangan dan menengakkan keadilan serta bersifat jujur dalam transaksi dan pembuatan laporan keuangan dengan tidak memcampuradukkan kebenaran dengan kebatilan, mengatakan yang benar adalah benar dan yang salah adalah salah, yang ditegaskan dalam Al-Quran dalam surah (Q.S. al-Baqarah/2: 42).

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : Dan janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya.

2.8. Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1	(Utari et., al 2019)	“Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Dan Whistleblowing Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Buleleng”	Variabel independen: Moralitas individu, pengendalian intern, whistleblowing Variabel dependen: Kecenderungan kecurangan akuntansi	moralitas individu memiliki pengaruh positif dan signifikan pada kecenderungan kecurangan akuntansi
2	(Chandrayatna & Sari,	“Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas	Variabel independen:	Budaya etis organisasi secara parsial berpengaruh positif

	2019)	Individu Dan Budaya Etis Organisasi Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	Pengendalian intern, moralitas individu, budaya etis organisasi Variabel dependen: Kecenderungan kecurangan akuntansi	pada kecenderungan kecurangan akuntansi
3	(Juliantari et al., 2020)	“Internal Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Karangasem”.	Variabel independen: Ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi Variabel dependen: Kecenderungan kecurangan akuntansi	variabel asimetri informasi memiliki pengaruh positif pada kecenderungan kecurangan akuntansi.
4	Cinthyani & Sulindawati(2020)	“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada LPD di Kecamatan Seririt”. ”	Variabel independen: Ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi Variabel dependen: Kecenderungan kecurangan akuntansi	asimetri informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan pada kecenderungan kecurangan akuntansi
	Rahandika Ivan Adyaksana dan Lia Nadia	“Pengaruh Moralitas Individu, Budaya Etis Organisasi dan Pengendalian	Variabel independen: Moralitas individu, budaya etis	secara parsial moralitas individu berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>fraud</i> , budaya etis organisasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	Sufitri (2022)	Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (<i>fraud</i>)”	organisasi, pengendalian intern Variabel dependen: Kecenderungan kecurangan akuntansi	
	Saktania Maria Dilliana, Pipiet Niken Aurelia, Wihelmina Mitana, Helibertha Sumiyati (2022)	“Pengaruh ketaatan Aturan Akuntansi dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada KSP Kopdit Suru Pudi Koting”	Variabel independen: ketaatan aturan akuntansi, pengendalian intern Variabel dependen: kecenderungan kecurangan akuntansi	ketaatan aturan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, ketaatan aturan akuntansi dan keefektifan pengendalian internal secara Bersama-sama berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi
	Adonia Anita Batkunde, Putri Maya Dewi (2022)	Pengaruh Moralitas Individu Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Pemerintahan Kota Ambon	Variabel independen: moralitas individu, ketaatan aturan akuntansi Variabel dependen: Kecenderungan kecurangan akuntansi	Ketaatan aturan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sinta Permata Sari, Siska Yulia Defitri, Lili Wahyuni (2022)	Pengaruh moralitas Individu Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Solok)	Variabel independen: Moralitas individu, asimetri informasi Variabel dependen: Kecenderungan kecurangan akuntansi	Moralitas individu berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sedangkan asimetri informasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi
9 Riyan Adinugroho, Endah Susilowati (2022)	Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas Pengendalian Internal, Asimetri Informasi Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	Variabel independen: Sistem informasi akuntansi, efektivitas pengendalian internal, asimetri informasi, moralitas individu Variable dependen: Kecenderungan kecurangan akuntansi	Sistem informasi akuntansi, efektivitas pengendalian internal, moralitas individu berpengaruh signifikan negatif terhadap kecurangan akuntansi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

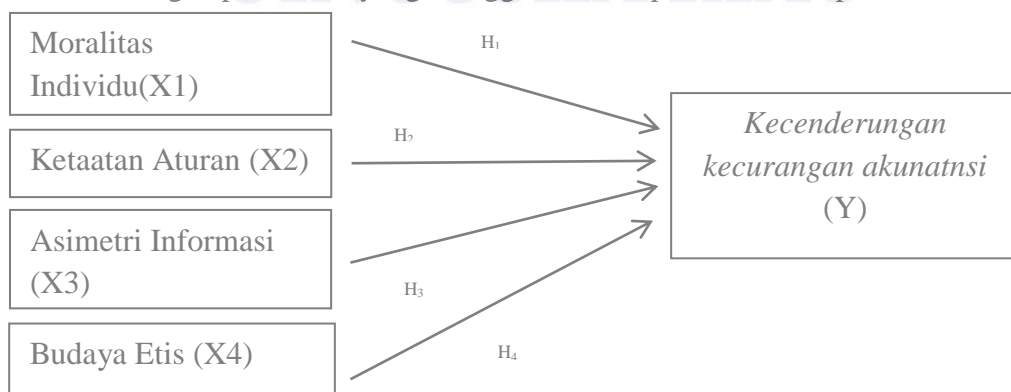


0	Ni Putu Dina Ayu Cipta Dewi, Kadek Dewi Pradnyawati, Ni Made Wisni Arie Pramuki (2023)	Moralitas Individu dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Di LPD Kecamatan Kerambitan	Variable independen: Moralitas individu, efektivitas pengendalian internal Variabel dependen: Kecenderungan kecurangan akuntansi	Moralitas individu berpengaruh positif yang signifikan terhadap kecurangan akuntansi
---	--	--	---	--

2.9. Kerangka Pemikiran

Menurut (Sugiyono, 2013) bahwa, kerangka berpikir merupakan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti sebagai masalah yang penting. Adapun masalah yang dianggap penting dalam penelitian ini adalah moralitas individu, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi, budaya etis organisasi dan kecurangan akuntansi.

Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, maka gambar berikut ini adalah kerangka pemikiran yang menggambarkan permasalahan penelitian.



Sumber: kerangka pemikiran yang diolah, 2023

Keterangan:
 → Menggambarkan pengaruh secara persial

2.10. Pengembangan Hipotesis

Pengaruh moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Faktor lain penyebab maraknya tindak kecurangan akuntansi adalah moralitas individu, Orang yang mempunyai tingkat penalaran moral rendah saat ada pada tekanan kebutuhan yang semakin tinggi dan terdapat peluang/kesempatan untuk melakukan tindakan kecurangan. Kebalikannya orang yang mempunyai tingkat penalaran moral tinggi, akan mementingkan orang-orang disekitarnya dan meminimalisir adanya *fraud*. Temuan (Eliza & Yuliana 2015) berpendapat yaitu moralitas individu memberikan dampak negatif pada *accounting fraud*. Meningkatnya moral individu berarti seseorang tersebut lebih mementingkan yang sifatnya umum dibandingkan dirinya sendiri. Dengan kata lain tingginya moralitas seseorang untuk menghindari adanya tindakan *accounting fraud*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumusan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Moralitas individu berpengaruh secara negative terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

Pengaruh ketaatan aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Ketaatan aturan akuntansi merupakan faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. Menurut (Thoyibatun, 2019) Ketaatan

Aturan Akuntansi merupakan suatu kewajiban dalam organisasi atau instansi untuk mematuhi segala ketentuan atau aturan akuntansi dalam melaksanakan pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan keuangan agar tercipta transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan laporan keuangan yang di hasilkan efektif, handal serta akurat informasinya.

Ketaatan aturan akuntansi merupakan suatu kewajiban dalam organisasi untuk mematuhi segala ketentuan atau aturan akuntansi dalam melaksanakan pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan keuangan agar terciptanya transparansi dan akuntabilitas penegelolaan keuangan dan laporan keuangan yang efektif, handal serta akurat informasinya.

Menurut penelitian (Bartenputra, 2016) ketaatan aturan akuntansi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Berbeda halnya dengan (Irwansyah & Syufriadi 2018) mengatakan bahwa ketaatan aturan akuntansi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. (Ridha Wiranti, 2016) bahwa ketaatan aturan berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Ketaatan aturan akuntansi sangat berpengaruh pada kegiatan yang berkaitan dengan akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumusan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Ketaatan Aturan Akuntansi Berpengaruh Secara Negatif Terhadap Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

Karena perbedaan kepentingan ini masing-masing pihak berusaha memperbesar keuntungan bagi diri sendiri. Pemilik menginginkan pengembalian yang sebesar-besarnya, Sedangkan manajer menginginkan kepentingannya diakomodir dengan pemberian kompensasi atau bonus yang memadai dan sebesar-besarnya atas kinerjanya. Dalam lingkup entitas pemerintahan, yang menjadi pihak pengguna informasi merupakan masyarakat. Karena pihak Dinas Pemerintah merupakan pihak pengelola dana APBN yang sebagian besar berasal dari masyarakat. Jika kondisi tersebut terjadi, maka akan membuka peluang bagi pihak yang mengelola keuangan untuk melakukan kecurangan.

Dalam penelitian (Badewin, 2018), (Biani, 2018), (Fera, 2018), Nurita (2017), (Komala, 2019) menyatakan bahwa Asimetri informasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumusan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Asimetri informasi berpengaruh secara negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

Pengaruh budaya etis organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Budaya organisasi bisa menciptakan sikap etis atau tidak etis, didefinisikan untuk pola sikap yang harus dimiliki setiap anggota organisasi serta bisa menjadikan budaya organisasi yang baik sesuai dengan sistematis sebuah organisasi dan berguna untuk tujuan organisasi (Nurjanah & Setiawan, 2021). Jika taraf budaya organisasi rendah, maka setiap individu akan cenderung bertindak kecurangan akuntansi. kebalikannya, bila suatu organisasi sudah meningkatkan

perilaku baik, maka akan meminimalisir terjadinya kecurangan akuntansi. Dapat disimpulkan, baiknya budaya organisasi, akan rendah juga tindakan *accounting fraud*. Hasil penelitian (Putu et al, 2021) dan Dewi & (Wirakusuma, 2019) menunjukkan yaitu budaya organisasi berdampak negatif terhadap *accounting fraud*. Artinya, jika organisasi mempunyai budaya organisasi yang kuat maka akan meminimalisir adanya kecurangan akuntansi. Sebaliknya, jika budaya organisasi yang diterapkan lemah, maka cenderung adanya tindakan kecurangan akuntansi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₄: Budaya Etis Organisasi Berpengaruh Secara Negatif Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif kasual dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kasual bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, atau bagaimana hubungan antara satu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Sugiyono, 2013). Menurut (Sugiyono, 2013) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, yang representatif proses pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan data primer yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti dengan metode survey dan kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2013) data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini data subyek (*self report data*) yang berupa opini dan karakteristik dari responden yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama berprofesi sebagai auditor (Sugiyono, 2013).

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Sehingga, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang bagian akuntansi, bagian perbendaharaan dan verifikasi dan bagian instalasi casemix yang berjumlah 41 orang .

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah Pegawai pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang bagian akuntansi berjumlah 5 orang, bagian perbendaharaan dan verifikasi berjumlah 20 orang dan bagian instalasi casemix Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang berjumlah 16 orang.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh atau sering disebut total sampling (sensus). Teknik penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat (Arikunto, 2012) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

3.3. Defenisi operasional dan Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Perumusan defenisi operasional dalam penelitian ini akan di uraikan dalam

table berikut ini :

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Moralitas Individu (X1)	Moral adalah nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya.	1. <i>Greed</i> (Keserakahan) 2. <i>Behave Ethically</i> (Berprilaku Etis) <i>Sumber:</i> (Zaini dkk,2015)	Likert
2	Ketaatan aturan akuntansi (X2)	Ketaatan adalah patuh atau menaati aturan yang ada. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia aturan adalah suatu cara (ketentuan, patokan, petunjuk, perintah) yang telah ditetapkan supaya dituruti atau dilakukan.	1. Tanggung jawab 2. Kepentingan Publik 3. Integritas 4. Obyektifitas 5. Kehati-hatian 6. Kerahasiaan 7. Konsistensi 8. Standar Teknis <i>Sumber:</i> (Thoyibatun, 2019)	Likert
3	Asimetri informasi (X3)	Asimetri informasi adalah situasi dimana terjadi ketidak selarasan informasi antar pihak yang memiliki informasi dengan pihak membutuhkan informasi.	1. Informasi 2. Potensi kerja 3. Teknis pekerjaan 4. Faktor eksternal 5. Tanggung Jawab <i>Sumber:</i> (Amalia, 2018).	Likert
4	Budaya etis organisasi (X4)	Budaya organisasi adalah keyakinan-keyakinan yang diyakini bersama oleh anggota organisasi, oleh sebab itu budaya etis dari suatu organisasi merupakan suatu cerminan atas keyakinan terhadap etika dalam organisasi yang di yakini bersama oleh anggota organisasi	1. <i>Innovation Takes Risk</i> (Inovasi dan Pengambilan Resiko) 2. <i>Attention to Detail</i> (Perhatian Terhadap Detail) 3. <i>Result Orientation</i> (Orientasi Hasil) 4. <i>People Orientation</i> (Orientasi Orang) 5. <i>Team Orientation</i>	Likert

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
			(Tim Orientasi) 6. <i>Aggressiveness</i> (Agresivitas) 7. Kemampuan/Stabilitas <i>Sumber:</i> (Suastawan, 2017)	
5	Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y)	Kecurangan Akuntansi merupakan kesengajaan melakukan tindakan merugikan untuk memperoleh keuntungan dengan cara memanipulasi sehingga melaporkan keuangan tidak sesuai keadaan sebenarnya	1. <i>Tendency to Misapporopriate Assets</i> (Kecenderungan Untuk Menyalahgunakan Asset) 2. <i>Propensity to materially misstate the financial statements</i> (Kecenderungan Untuk Salah Saji Material Laporan Keuangan) 3. <i>Corruption</i> (Korupsi) <i>Sumber:</i> (Fernanda Fernandytia & Muslichah, 2020)	Likert

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah di rumuskan. Analisis data merupakan menguraikan keseluruhan menjadi komponen yang lebih kecil untuk mengetahui komponen yang dominan, membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya, dan membandingkan salah satu atau beberapa komponen

dengan keseluruhan. Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) untuk menguji kelima hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis akan dianalisis menggunakan *software* SmartPLS 4 untuk menguji hubungan antar variabel.

Analisis *Partial Least Square* (PLS) adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. PLS adalah salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang (*missing values*) dan *multikolinearitas* (Abdillah & Jogiyanto, 2021).

3.4.1. Metode Analisis Structural Equation Modeling (SEM)

Structural Equation Modeling (SEM) merupakan suatu teknik statistik yang mampu menganalisis pola hubungan antara konstruk laten dan indikatornya, konstruk laten yang satu dengan yang lainnya, serta kesalahan pengukuran secara langsung untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai suatu model. SEM dapat digunakan untuk melakukan pengujian secara bersama (Abdillah & Jogiyanto, 2021). SEM merupakan gabungan antardua metode statistik, yaitu analisis faktor dan model persamaan simultan yang dikembangkan dalam ekonometri.

Landasan awal analisis SEM adalah sebuah teori yang jelas dan terdefinisi oleh peneliti. Landasan teori tersebut kemudian menjadi sebuah konsep keterkaitan antar variabel. Hubungan kausalitas di antara variabel laten atau

konstruk tidak ditentukan oleh analisis SEM, melainkan dibangun oleh landasan teori yang mendukungnya. Dengan kata lain, bahwa analisis SEM berguna untuk mengonfirmasi suatu bentuk model berdasarkan data empiris yang ada (Yamin & Kurniawan, 2011). Ada dua alasan yang mendasari digunakannya SEM:

- 2 SEM mempunyai kemampuan untuk mengestimasi hubungan antar variabel yang bersifat *multiple relationship*. Hubungan ini dibentuk dalam model struktural atau hubungan antara konstruk dependen dan independen.
- 3 SEM mempunyai kemampuan untuk menggambarkan pola hubungan antara konstruk laten (unobserved) dan variabel manifest (indikator).

Ada dua pendekatan dalam SEM, yaitu SEM dengan dasar kovarians (*Covariance Based Sturctural Equation Modeling - CBSEM*) dan SEM dengan dasar varians (*Partial Least Square Path Modeling PLS-PM*). Keduanya didasarkan pada asumsi peneliti, yaitu tujuan penggunaan model tersebut akan digunakan untuk pengujian teori atau pengembangan teori untuk tujuan prediksi. Sedangkan untuk penelitian ini akan digunakan PLS-PM, dimana asumsi dasar peneliti untuk tujuan prediksi (Yamin & Kurniawan, 2011)

3.4.2. Pengolahan Data dengan Metode Patrial Least Square (PLS)

Penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square (PLS)* dan dibantu dengan alat pengolah data SmartPLS 4. Menurut Yamin dan Kurniawan (2009) PLS adalah salah satu metode alternatif SEM yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada hubungan diantara variabel yang sangat kompleks tetapi ukuran sampel data kecil (30 - 100 sampel) dan memiliki asumsi non parametrik, artinya bahwa data penelitian tidak mengacu pada salah satu distribusi

tertentu. PLS dapat juga dikatakan sebagai pendekatan untuk pemodelan struktural yang menunjukkan hubungan antara konstruk yang dihipotesiskan.

Pengujian dalam metode PLS meliputi dua tahap, yaitu *outer model* (model pengukuran) dan *inner model* (model struktural). *Outer model* (model pengukuran) menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk laten dan indikatornya, sedangkan *inner model* (model struktural) menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk laten dan konstruk laten lainnya (Yamin dan Kurniawan, 2009).

3.4.3. Pengujian Outer Model (Model Pengukuran)

Evaluasi pada tahap ini dimaksudkan untuk uji validitas dan reliabilitas konstruk. Uji validitas dilakukan untuk mengukur kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan dalam kuisioner atau instrumen penelitian (Abdillah & Logiyanto, 2021). Suatu indikator dikatakan valid apabila indikator tersebut mampu mencapai tujuan pengukuran dari konstruk laten dengan tepat (Yamin & Kurniawan, 2009). Uji validitas pada metode PLS, meliputi:

a. *Convergent Validity*

Evaluasi *Convergent Validity* dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan *loading factor*. *loading factor* adalah korelasi antara skor item/skor komponen dengan skor konstruk indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut. Nilai *loading factor* > 0,7 dikatakan valid.

Menurut (Chin 1998 dalam Ghazali & Latan, 2020) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran, Nilai *loading factor* 0,5 – 0,6 masih dianggap cukup. Namun, menurut Hair et al (2006) *rules of thumb* yang biasanya digunakan untuk pemeriksaan awal dari matriks faktor adalah $\pm 0,3$ dipertimbangkan telah memenuhi level minimal, dan untuk *loading factor* $\pm 0,4$ dianggap lebih baik, dan untuk *loading factor* $> 0,5$ dianggap signifikan secara praktis (Abdillah & Jogiyanto, 2021). Sedangkan, indikator dengan beban luar yang sangat rendah ($< 0,40$) harus dihilangkan dari konstruk (Hair, 2016). Secara otomatis menghilangkan indikator ketika muatan luarnya di bawah 0,70, peneliti harus hati-hati memeriksa efek penghapusan item pada reliabilitas komposit, serta pada validitas isi konstruk. Secara umum, indikator dengan muatan luar antara 0,40 dan 0,70 ($< 0,40$ dan $0,7$) harus dipertimbangkan untuk dihapus dari skala hanya jika menghapus indikator menyebabkan peningkatan reliabilitas gabungan (atau varians rata-rata yang diekstrak) di atas nilai ambang batas yang disarankan. Pertimbangan lain dalam keputusan apakah akan menghapus suatu indikator adalah sejauh mana penghapusannya mempengaruhi validitas isi. Indikator dengan muatan luar yang lebih lemah terkadang dipertahankan atas dasar kontribusinya terhadap validitas isi. (Hair, 2016). Sehingga, dapat kita lihat ilustrasinya pada bagan dibawah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. *Discriminant Validity*

Evaluasi *discriminant validity* dilakukan dengan cara melihat nilai *cross loading* pengukuran konstruk. Nilai *cross loading* menunjukkan besarnya korelasi antara setiap konstruk dengan indikatornya dan indikator dari konstruk blok lainnya. Suatu model pengukuran memiliki *discriminant validity* yang baik apabila korelasi antara konstruk dengan indikatornya lebih tinggi daripada korelasi dengan indikator dari konstruk blok lainnya. Evaluasi selanjutnya, yaitu dengan membandingkan nilai akar AVE dengan korelasi antar konstruk. Hasil yang direkomendasikan adalah nilai akar AVE harus lebih tinggi dari korelasi antar konstruk (Abdillah & Jogiyanto, 2021)'

Evaluasi outer model pada tahap kedua dalam PLS yaitu uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi internal alat ukur. Dimana, reliabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator refleksif dapat dilakukan dengan dua metode yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. *Cronbach's Alpha* mengukur batas nilai reliabilitas suatu konstruk, sedangkan *Composite Reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk (Chin 1995). Namun, *Composite Reliability* dinilai lebih baik dalam mengestimasi konsisten internal suatu konstruk (Salisbury, Chin, Gopal, & Newsted, 2002 dalam Abdillah & Jogiyanto, 2021). *Rule of Thumb* nilai *Cronbach's Alpha* atau *Composite Reliability*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



harus lebih besar dari 0,7 meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima (Hair et al., 2008 dalam Abdillah & Jogiyanto, 2021).

3.4.4. Pengujian Inner Model (Model Struktural)

Dalam menilai model struktural dengan PLS, dimulai dengan melihat nilai *R-Squares* untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai *R-Squares* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Semakin tinggi nilai *R-Square* berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan (Ghozali & Latan, 2020).

Nilai *Path Coefficients* atau Inner Model menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Nilai *Path Coefficients* atau *Inner Model* yang ditunjukkan oleh nilai *T-Statistics* harus di atas 1,96 (untuk hipotesis dua sisi *two tailed*) dan di atas 1,64 (untuk hipotesis satu sisi *one tailed*) untuk pengujian hipotesis pada alpha 5% dan power 80% (Hair et al, 1998 dalam Abdillah & Jogiyanto, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Moralitas Individu, Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Berdasarkan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa moralitas Individu tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi pada rumah sakit umum daerah bangkinang.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa ketaatan aturan akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi pada rumah sakit umum daerah bangkinang.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa asimetri informasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi pada rumah sakit umum daerah bangkinang.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa budaya etis organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi pada rumah sakit umum daerah bangkinang.

5.2. Keterbatasan

Adapun keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan data diperoleh berdasarkan persepsi responden berupa jawaban yang terdapat kemungkinan bahwa hasil jawaban akan berbeda dengan keadaan sebenarnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen saja, yakni moralitas individu, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi dan budaya etis organisasi, hal ini memungkinkan terabaikannya keadaan lain yang dapat dijadikan variabel yang dapat mempengaruhi kecurangan akuntansi yang tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya dilakukan dalam lingkup rumah sakit umum daerah bangkinang saja, sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk daerah lainnya lainnya.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas, untuk dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana di rumah sakit, juga harus meningkatkan kemampuan atau keahlian aparatur pengelola dana. Dokter, tenaga kesehatan, manajer rumah sakit harus memahami peraturan dan

perundangan mengenai korupsi melalui Pendidikan dan pelatihan serta cermat dalam melakukan kegiatan administrasi di rumah sakit.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dalam memperoleh informasi data penelitian dapat melakukan wawancara secara langsung dan jelas dengan responden agar memperoleh hasil yang lebih detail. Diharapkan untuk dapat memperluas objek penelitian seperti melakukan penelitian perbandingan antar kabupaten/kota lainnya. Dan diharapkan agar menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kecurangan akuntansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Jogiyanto. 2021. Partial Least Square (PLS) - Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis (Dwi Prabantini, Ed.). C.V Andi Offset.
- Ade, Siswandy. 2017. Pengaruh kompetensi terhadap produktivitas kerja karyawan dengan motivasi sebagai variabel moderator di PT Matsuzawa Pelita. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Vol 3, No 3
- Adyaksana, R. I., & Sufitri, L. N. 2022. Pengaruh Moralitas Individu, Budaya Organisasi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Akmenika: Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 19(2), 657–662.
- Adonia Anita batkunde, Putri Maya Dewi. 2022. Pengaruh Moralitas Individu dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Pemerintahan Kota Ambon. *Riset & Jurnal Akuntansi* Vol 6, No3
- Amalia. 2018. Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Pimpinan, Kesesuaian Kompensasi, Efektivitas Pengendalian Internal, Good Governance, Dan Keadilan Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Skripsi.
- Anastasia, & Sparta 2014. Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, dan Moralitas Individu terhadap Kecenderungan Akuntansi (Studi pada Perusahaan Swasta di Wilayah Tangerang dan Jakarta). *Jurnal ULTIMA Accounting*, 6(1), 1–26.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Sinerka Cipta.
- Bartenputra, Adrian. 2018. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Ketaatan Akuntansi Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Skpd Kota Bukittinggi). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Artikel
- Batkunde, A. A., & Dewi, P. M. 2022. Pengaruh Moralitas Individu Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Pemerintah Kota Ambon. *Owner*, 6(3), 1687–1697. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i3.917>
- Bestari, D. S., Azlina, N., & Julita, J. 2016. Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi Riau (*Doctoral dissertation*), Riau.

- Chandrayatna, I. D. G. P., & Sari, M. M. R. 2019. Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu Dan Budaya Etis Organisasi Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(2), 1063. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p09>
- Cinthyani, L. P. R., & Sulindawati, N. L. G. E. 2020. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Seririt. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1), 159–166.
- Dewi, N. K. A. A., & Wirakusuma, M. G. 2019. Pengaruh moralitas individu, pengendalian intern dan budaya etis organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 64. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p05>
- Eliza, Yuliana. 2015. Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada SKPD di Kota Padang).
- Fachrunisa, A., Hasan, A., & Safitri, D. 2015. Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Keadilan Distributif, Keadilan Prosedural, dan Budaya Etis Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Kampar). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2), 1–15.
- Fitri, Y. 2019. Pengaruh Keefektifan Sistem Pengendalian Internal, Ketaatan Akuntansi, Asimetri Akuntansi Dan Moralitas Individu Terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening. *JOM Fekon*, 3.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, I., & Latan, H. 2020. Partial Least Square - Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 (2nd ed.). Badan Penerbit - Undip.
- Hair, J. F. 2016. A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) (2nd ed.). SAGE Publications, Inc, Thousand Oaks. https://books.google.co.id/books?id=XnLCwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Halimatusyadiah, H., & Robani, M. H. 2021. The effect of internal control system, information asymmetry, suitability of compensation and organization's ethical culture on accounting fraud. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 175–188.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Harsoyo. 2018. Pengaruh Moralitas Individu Efektifitas Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. 33-41.
- Ichsan Randiza, Kamalia & Yuneita Anisma, 2016. Pengaruh Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Moralitas Aparat Pemerintah Dan Ketaatan Aturan Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada SKPD Kab. Indragiri Hilir), Jom Fekon Vol. 3 No.1 (Februari) 2016.
- Ike Abdi Nurjanah & Mia Angelina Setiawan. 2021. Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu dan Budaya Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pemerintah Desa, Vol 3 No 3 (2021): Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA).
- Indriastuti, D. E., Agusdin, & Animah. 2016. Analisis Pengaruh Asimetri Informasi, Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, Akuntansi. *Jurnal Infestasi*, Volume 12 No.2. Hal 115-130 Lombok Tengah: Universitas Mataram.
- Irwansyah, I., & Syufriadi, B. 2018. Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 89-100.
- Muliantari, N. W. E., Putra, I. G. C., & Sunarwijaya, I. K. 2020. Internal Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Karangasem. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 21-35.
- Meilia, S. R. C., & Rahmawati, T. 2020. The influence of individual morality, effectiveness of internal control, appropriateness of compensation, and information asymmetry on accounting fraud. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(2), 44-56.
- Mita, N., & Indraswarawati, S. A. 2021. Pengaruh Religiusitas, Moralitas Individu, Dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 297-312.
- Mustikasari Putri. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraud di Sektor Pemerintahan Kabupaten Batang". *Accounting Analysis Journal AAJ* 2 (1).
- Ni Komang Linda Lestari, N. L. 2017. Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas Dan Asimetri Informasi Pada Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21, 389-417.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ni Putu Dina Ayu Cipta Dewi, Kadek Dewi Pradnyawati, Ni Made Wisni Arie Pramuki 2023. *Moralitas Individu dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Di LPD Kecamatan Kerambitan*. Hita Akuntansi dan keuangan Universitas Hindu Indonesia
- Nitimiani, N., & Suardika, A. A. 2020. Pengaruh moralitas individu, asimetri informasi, dan efektivitas pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada lpd di kecamatan tegallalang. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 29-62.
- Nurjanah, I. A., & Setiawan, M. A. 2021. Pengaruh pengendalian internal, moralitas individu dan budaya organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pemerintah desa. 3(3), 517–528.
- Nursani, Rahmalia. 2014. *Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Dimensi Fraud Diamond*. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Pradnyanitasari, P. D., Priliandani, N. M. I., & Sanjaya, I. K. P. W. 2021. Analisis faktor yang berpengaruh pada kecenderungan kecurangan akuntansi (fraud): Studi pada LPD Kecamatan Tabanan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 9(1), 25–35. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v9i1.2306>
- Pratiwi, L.P.R, dan Werastuti, D.N.S. 2021. Pengaruh Moralitas Individu, Keadilan Oganisasi, dan Pengendalian internal Terhadap Kecende rungan Kecurangan Akuntansi Pada SKPD Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. 11(1).
- Purawan, Ngakan Made Dwi; Wirakusuma, 2019. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi, [S.l.]*, v. 30, n. 2, p. 447 - 459, feb. 2020. ISSN 2302-8556.
- Putu Indrika Sari, N L P Norma Dewi Abdi Pradnyani, and P Adi Suprpto, 2022. The Effect of Tax Incentives, Taxpayer Awareness, Tax Sanctions and Implementation of E-filling on MSME Taxpayer Compliance, *Journal of Applied Sciencesin Accounting, Finance, and Tax* Vol. 5, No. 1, April 2022.
- Radhiah, T. 2016. Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan AKuntansi (Studi Kasus Pada PT. Pos Indonesia KCU Kota Pekanbaru). *JOM Fekon*, 3(1), 1279–1293.
- Rahandhika Ivan Adyaksana dan Lia Nadia Sufitri, 2022. Pengaruh Moralitas Individu, Budaya Organisasi, dan Pengendalian Internal Terhadap

Kecurangan Akuntansi, *Jurnal Akuntansi & Manajemen* Vol. 19 No.2 October 2022, 657-662.

Rahmah, R. N., & Haryoso, P. 2018. Pengaruh Moralitas Individu, Efektifitas Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Perilaku Tidak Etis terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen). *ADVANCE*, 5(2), 33-41.

Rahmat, A. 2018. Moralitas Dan Pengendalian Internal Dalam Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Eksperimen Pada Konteks Perguruan Tinggi Negeri-Blu). Padang: Universitas Negeri Padang

Rahmawati, 2020. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Individu, Budaya Etis Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada BUMN di Kota Padang). Diploma thesis, Universitas Bung Hatta.

Rahmawati, Ardiana, Peni. 2012. “Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Moralitas Manajemen terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Studi Pada Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang”. (tesis). Semarang: Universitas Diponegoro

Randiza, Ichsan. 2016. Pengaruh Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Moralitas Aparat Pemerintah Dan Ketaatan Aturan Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada SKPD Kab. Indragiri Hilir). *JOM Fekon*, 3(1): 1108-1122.

Riyan Adinugroho, Endah Susilowati 2022. Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas Pengendalian Internal, Asimetri Informasi Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Journal of management and Businnes (JOMB) Vol 4, No 2*

Robani, M. H., & Halimatusyadiah. 2021. Pengaruh sistem pengendalian internal, asimetri informasi, kesesuaian kompensasi dan budaya etis organisasi terhadap kecurangan akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 175–188

Siktania Maria Dilliani, Pipiet Niken Aurelia, Wihelmina Mitan, Helibertha Sumiyati. 2022. Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada KSP Kopdit Suru Pudi koting. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 4 ,No 4

Simanjuntak, S. N., Hasan, A., & A, A. 2015. Pengaruh Independensi, Kompetensi, Skeptisme Profesional dan Profesionalisme terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*) pada Auditor di BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2), 1–13.

- Sinta Permata Sari, Siska Yulia Defitri, Lili Wahyuni 2022. Pengaruh moralitas Individu Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Solok). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* Vol 2, No 3
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Suastawan, Indra Dwi Putra. 2017. Pengaruh Budaya Organisasi, Proactive Fraud Audit, dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS. *Jurusan Akuntansi Program S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Thoyibatun, Siti. 2019. “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi serta Akibatnya Terhadap Kinerja Organisasi”. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol: 16, No. 2. Hal. 245 –260.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2012. “Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif”. Jakarta: Salemba Empat
- Udayani dan Sari. 2017. Pengaruh Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 18.3. Maret (2017): 1774-1799.
- Utari, I Ni Made Ayu Diah, Edy Sujana, Adi Yuniarta. 2019. Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Dan Whistleblowing Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Akuntansi Profesi*. Vol 10, No 2
- Putu, L., Pratiwi, R., Nyoman, D., & Werastuti, S. 2021. Pengaruh moralitas individu, keadilan organisasi, dan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada SKPD Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 124–134.
- Wahyudi, A. 2020. The Effect of Asymmetric Information and Unethical Behaviour towards Tendency of Accounting Fraud in the Rural Government of Empang SubDistrict, Sumbawa Regency. 5(12).
- Wilopo. 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi 9*. Padang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wiratno, A. 2020. Pengaruh budaya organisasi, tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi terhadap perilaku korupsi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 22(2), 113–123.

Yamin, S., & Kurniawan, H. 2009. *Structural Equation Modeling: Belajar Lebih Mudah Teknik Analisis Data Kuisisioner dengan LISREL-PLS*. Salemba Infotek.

Yamin, S., & Kurniawan, H. 2011. Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan *Partial Least Square Path Modeling: Aplikasi dengan Software XLSTAT, SmartPLS, dan Visual Pls*. Salemba Infotek.

Zaini M., Carolina A. & Setiawan A.R. 2015. Analisis Pengaruh Fraud Diamond dan Gone Theory Terhadap Academic Fraud. *Symposium Nasional Akuntansi 18*. Universitas Trunojoyo Madura.

Al Qur'anul Karim Qs Al-Baqarah/2:42

Al Qur'anul Karim Qs Al-Muthaffifin/83:1-3

<https://www.cakaplah.com/redaksi/#sthash.gCKLGXUs.dpbs>

<https://news.detik.com/berita/d-3718529/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Penelitian

Variabel Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi

No.	Y1	Y2	Y3	Jumlah
1	4	3	4	11
2	5	5	5	15
3	1	3	2	6
4	3	3	2	8
5	3	3	2	8
6	3	3	3	9
7	2	3	2	7
8	2	2	2	6
9	2	2	2	6
10	3	2	2	7
11	3	2	2	7
12	1	1	1	3
13	4	3	2	9
14	4	3	3	10
15	5	2	2	9
16	1	1	3	5
17	1	3	1	5
18	4	4	2	10
19	3	1	2	6
20	3	2	3	8
21	2	2	3	7
22	3	3	2	8
23	3	2	3	8
24	2	3	2	7
25	3	2	2	7
26	3	3	3	9
27	2	3	2	7
28	4	3	1	8
29	2	3	2	7
30	3	4	3	10
31	1	1	3	5
32	2	2	2	6
33	4	5	5	14
34	4	5	4	13
35	3	3	2	8
36	4	4	2	10
37	3	3	4	10
38	3	2	2	7

39	3	4	2	9
40	4	5	5	14
41	3	2	2	7

Variabel Moralitas Individu

No.	X1.1	X1.2	Jumlah
1	2	4	6
2	5	5	10
3	2	3	5
4	3	5	8
5	2	3	5
6	3	4	7
7	2	5	7
8	2	5	7
9	2	4	6
10	1	4	5
11	2	5	7
12	2	4	6
13	1	3	4
14	1	5	6
15	1	5	6
16	2	4	6
17	3	5	8
18	2	5	7
19	2	5	7
20	2	4	6
21	2	5	7
22	3	5	8
23	1	2	3
24	1	3	4
25	2	3	5
26	1	2	3
27	5	2	7
28	2	4	6
29	2	2	4
30	2	4	6
31	1	5	6
32	2	3	5
33	1	4	5
34	4	5	9
35	2	3	5
36	4	5	9
37	4	2	6

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	4	3	7
39	1	3	4
40	2	5	7
41	1	1	2

Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Jumlah
1	4	3	3	3	3	3	3	3	25
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	3	4	5	5	5	5	4	36
5	4	3	4	5	5	5	3	4	33
6	4	4	3	4	4	4	3	4	30
7	5	4	4	2	5	3	3	4	30
8	5	5	4	3	4	4	4	4	33
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	4	4	3	4	4	4	4	4	31
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	5	4	4	4	4	4	4	5	34
13	5	4	4	4	4	4	5	3	33
14	5	4	5	4	5	5	5	4	37
15	5	4	5	5	5	5	5	3	37
16	4	5	3	4	4	5	5	5	35
17	5	5	5	5	5	1	5	5	36
18	5	4	4	5	5	5	4	4	36
19	4	4	4	4	3	3	4	3	29
20	4	4	3	5	5	5	3	4	33
21	4	5	5	4	5	5	5	4	37
22	4	3	4	5	3	3	4	3	29
23	4	4	4	4	4	4	4	5	33
24	4	3	3	2	3	5	3	3	26
25	4	5	4	4	5	4	3	3	32
26	4	4	2	2	3	3	2	3	23
27	4	4	4	5	5	4	5	5	36
28	5	4	3	4	4	5	5	4	34
29	4	4	4	4	5	4	4	4	33
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	4	3	5	5	3	3	5	32
33	4	4	5	4	5	5	4	4	35
34	4	4	4	5	3	3	3	4	30
35	4	4	4	4	5	5	4	3	33
36	3	3	5	5	5	5	5	4	35

© Hak cipta milik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	4	5	5	4	5	4	4	35
4	4	5	4	4	4	5	4	34
4	4	4	4	4	3	4	4	31
5	4	3	4	3	3	3	3	28
3	3	3	4	3	3	3	3	25

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Variabel Asimetri Informasi

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Jumlah
1	5	3	4	2	4	18
2	5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	3	3	18
4	4	4	4	3	3	18
5	2	3	2	3	3	13
6	3	3	2	3	3	14
7	2	2	2	4	2	12
8	3	4	4	4	4	19
9	2	2	2	2	4	12
10	3	2	3	2	2	12
11	4	4	4	3	4	19
12	4	2	4	2	4	16
13	3	3	2	4	4	16
14	3	4	3	4	3	17
15	3	3	4	2	3	15
16	3	5	3	4	3	18
17	3	5	5	4	5	22
18	2	4	2	4	4	16
19	3	1	2	2	4	12
20	3	3	3	3	4	16
21	3	2	2	2	2	11
22	4	3	3	3	2	15
23	2	2	3	2	1	10
24	5	4	5	2	1	17
25	3	1	2	4	3	13
26	2	3	3	2	1	11
27	3	5	4	5	4	21
28	2	1	3	3	4	13
29	4	4	2	4	4	18
30	3	2	3	3	2	13
31	3	3	2	3	3	14
32	4	5	3	2	2	16
33	3	1	3	2	1	10
34	4	5	5	4	3	21
35	3	4	1	2	2	12

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	4	5	4	3	2	18
37	2	3	2	4	1	12
38	2	2	1	2	2	9
39	1	1	2	1	1	6
40	2	3	1	3	5	14
41	3	1	3	1	1	9

Variabel Budaya Etis Organisasi

N6	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	Jumlah
1	4	4	4	2	4	3	3	24
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	3	3	4	3	3	4	4	24
4	4	3	4	3	4	3	4	25
5	3	3	2	2	2	4	4	20
6	3	3	2	3	3	3	3	20
7	4	3	3	3	4	3	4	24
8	4	4	4	2	4	4	4	26
9	3	4	4	3	4	3	4	25
10	4	4	3	1	4	4	4	24
11	2	4	4	2	3	4	4	23
12	4	4	4	4	3	3	3	25
13	4	4	2	3	3	4	4	24
14	3	4	3	3	3	5	5	26
15	3	3	4	3	3	5	5	26
16	4	3	3	3	2	4	4	23
17	5	4	5	3	5	5	5	32
18	4	4	2	4	4	4	5	27
19	5	5	2	2	3	4	5	26
20	5	4	3	4	4	5	5	30
21	4	4	2	4	2	2	3	21
22	3	4	3	3	3	1	5	22
23	4	5	3	3	4	3	3	25
24	5	4	5	5	4	3	4	30
25	5	5	2	3	4	3	4	26
26	4	5	3	4	3	4	4	27
27	3	4	3	4	5	4	5	28
28	3	3	3	3	4	2	4	22
29	3	4	2	2	3	4	5	23
30	4	4	3	4	4	5	4	28
31	4	2	2	2	3	2	4	19
32	4	2	3	4	4	3	3	23
33	5	5	3	4	5	4	4	30
34	3	2	5	5	3	3	3	24

35	5	3	1	4	3	3	4	23
36	4	3	4	4	2	5	1	23
37	3	2	2	2	2	3	2	16
38	5	3	1	4	2	3	5	23
39	4	4	2	5	3	4	4	26
40	2	4	3	3	2	3	3	20
41	5	4	3	4	5	5	5	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
No Responden :

KUISIONER PENELITIAN
PENGARUH MORALITAS INDIVIDU, KETAATAN ATURAN AKUNTANSI,
ASIMETRI INFORMASI DAN BUDAYA ETIS ORGANISASI TERHADAP
KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI (Studi Empiris pada Rumah Sakit
Umum Daerah Bangkinang)

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan hormat,

Saya Imam hidayat jurusan Akuntansi konsentrasi Audit Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Moralitas Individu, Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang) ” sebagai persyaratan kelulusan mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.Ak). Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Saudara / I untuk meluangkan waktu guna mengisi kuisioner yang saya lampirkan. Atas perhatian dan kesediaan waktu yang telah diluahkan, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Imam Hidayat
NIM:11970312958

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Jenis Kelamin Laki-laki Perempuan
2. Usia 21-30 31-40
 41-50 >50 Tahun
3. Pendidikan SMA/SMK S1
 Diploma S2
4. Lama bekerja 1-5 th 6-10 th
 11-15 th > 15 th

B. PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Silahkan memberi tanda checkmark (√) pada kolom yang sesuai penilaian anda. Tidak ada jawaban benar atau salah. Ada lima pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan yaitu:

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Netral (N)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Moralitas Individu (X1)

NO.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Pimpinan di instansi tempat saya bekerja menghalalkan berbagai cara demi mencapai tujuannya.					
2.	Saya senantiasa menjaga nama baik instansi dengan mematuhi aturan dan kode etik yang berlaku.					

2. Ketaatan Aturan Akuntansi (X2)

NO.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Dalam melaksanakan tugas, staf akuntansi di instansi harus bertanggungjawab atas seluruh apa yang telah di kerjakan ,baik dalam menyusun laporan keuangan maupun yang lainnya					
2.	Meskipun sulit dalam melaksanakan tugas, staf di instansi perlu mempraktekkan teori kepada staf yang lainnya.					
3.	Bila di minta sebagai saksi di depan pengadilan, staf akuntansi di organisasi ini wajib mengungkapkan rahasia dan kejadian organisasi.					
4.	Dalam menyusun laporan keuangan, staf akuntansi di organisasi ini harus berusaha membebaskan diri dari berbagai pengaruh kepentingan tertentu dari pihak lain.					
5.	Dalam menyusun laporan keuangan, staf akuntansi di organisasi ini perlu bertindak hati-hati yang di dasarkan pada keahliannya.					
6.	Dalam menyusun laporan keuangan, staf akuntansi di organisasi ini perlu mengrahasiakan dari berbagai pengaruh kepentingan tertentu dari pihak lain.					
7.	Meskipun sulit dalam melaksanakan tugas, staf akuntansi di organisasi ini harus tetap					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mentaati ketentuan organisasi secara konsisten.					
8.	Dalam kenyataannya bila menyusun laporan keuangan, staf akuntansi di organisasi ini perlu menggunakan standar akuntansi keuangan					

3. Asimetri Informasi (X3)

NO.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Di bandingkan dengan atasan anda. Anda lebih memiliki informasi yang lebih baik mengenai aktivitas.					
2.	Di bandingkan dengan atasan anda. Anda yang memiliki potensi kerja yang baik pada area tanggung jawab anda.					
3.	Di bandingkan dengan atasan anda. Anda yang lebih mengetahui mengenai teknis kerja instansi pada area tanggung jawab anda.					
4.	Di bandingkan dengan atasan anda. Anda lebih baik dalam mengatasi dampak potensial faktor eksternal terhadap kegiatan anda, pada area tanggung jawab anda.					
5.	Di bandingkan dengan atasan anda . Anda memiliki tanggung jawab yang lebih baik di area pekerjaan anda.					

4. Budaya Etis Organisasi (X4)

NO.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	untuk mensukseskan instansi, seringkali perilaku etis di kompromikan.					
2.	orang- orang di instansi tidak membiarkan ketidakpastian sehingga perilaku yang tidak etis itu tidak akan di toleransi.					

3.	Di instansi saya perilaku pimpinan tidak di jadikan panutan oleh pegawai.					
4.	Orang- orang di instansi sering berperilaku kurang etis.					
5.	Di instansi saya pernah diadakan seminar dan pelatihan etis mengenai standar tuntutan organisasi yang menjelaskan praktik-praktik yang tidak diperbolehkan dan menangani dilema etika yang mungkin muncul.					
6.	Jika dalam instansi ada anggota mengetahui perilaku tidak etis itu menyebabkan kepentingan pribadi lebih di utamakan dari pada kepentingan instansi, orang itu langsung di tegur.					
7.	Di instansi saya telah di terapkan kode etik yang menyatakan nilai-nilai organisasi dan berbagai aturan etis yang di patuhi oleh pegawai					

5. Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y)

NO.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Bukan suatu masalah bagi instansi saya, apabila sisa anggaran di bagikan kepada pegawai sebagai bonus.					
2.	Suatu yang wajar bagi instansi saya, apabila untuk tujuan tertentu harga beli peralatan/perengkapan instansi di catat lebih tinggi.					
3.	Suatu hal yang wajar apabila Di instansi saya di tentukan adanya pengeluaran tanpa dokumen pendukung.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3

LAMPIRAN PENGUJIAN *OUTER MODEL* (MODEL PENGUKURAN)

1. Uji validitas

a. *Convergent Validity*1. Nilai *Loading Factor*Hasil Nilai *Outer Loading* Iterasi Keempat

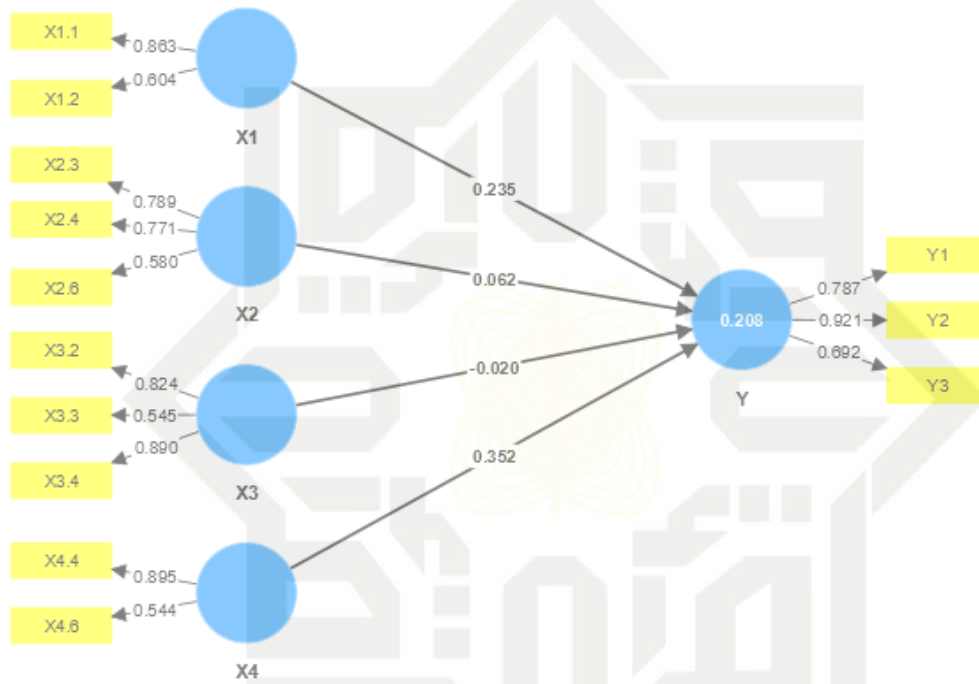
Variabel	Indikator	Outer Loading
Moralitas Individu	X1.1	0.863
	X1.2	0.604
Ketaatan Aturan Akuntansi	X2.3	0.789
	X2.4	0.771
	X2.6	0.580
Asimetri Informasi	X3.2	0.824
	X3.3	0.545
	X3.4	0.890
Budaya Etis Organisasi	X4.4	0.895
	X4.6	0.544
Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	Y1	0.787
	Y2	0.921
	Y3	0.692

Sumber: Data Primer Diolah 2023

b. *Discriminant Validity*1. Nilai *Cross Loading*Hasil Nilai *Cross Loading*

	X1	X2	X3	X4	Y
X1.1	0.863	0.419	0.564	0.167	0.249
X1.2	0.604	0.237	0.265	-0.106	0.157
X2.3	0.434	0.789	0.208	0.126	0.164
X2.4	0.465	0.771	0.290	0.115	0.168
X2.6	0.029	0.580	0.075	0.080	0.132
X3.2	0.467	0.212	0.824	0.201	0.103
X3.3	0.292	0.044	0.545	0.321	0.076
X3.4	0.543	0.297	0.890	-0.023	0.196
X4.4	0.122	0.083	0.027	0.895	0.348
X4.6	-0.051	0.179	0.249	0.544	0.185
Y1	0.154	0.286	-0.027	0.229	0.787
Y2	0.304	0.157	0.276	0.438	0.921
Y3	0.173	0.084	0.106	0.130	0.692

Sumber : Data Primer Diolah 2023



Gambar Model Setelah Dimodifikasi

2. Fornell Larcker Criterion

Membandingkan akar kuadrat AVE dengan korelasi antar konstruk dalam model

	X1	X2	X3	X4	Y
X1	0.745				
X2	0.457	0.719			
X3	0.587	0.277	0.768		
X4	0.080	0.150	0.135	0.741	
Y	0.280	0.216	0.182	0.377	0.806

Sumber : Data Primer Diolah 2023

2. Uji Reliabilitas

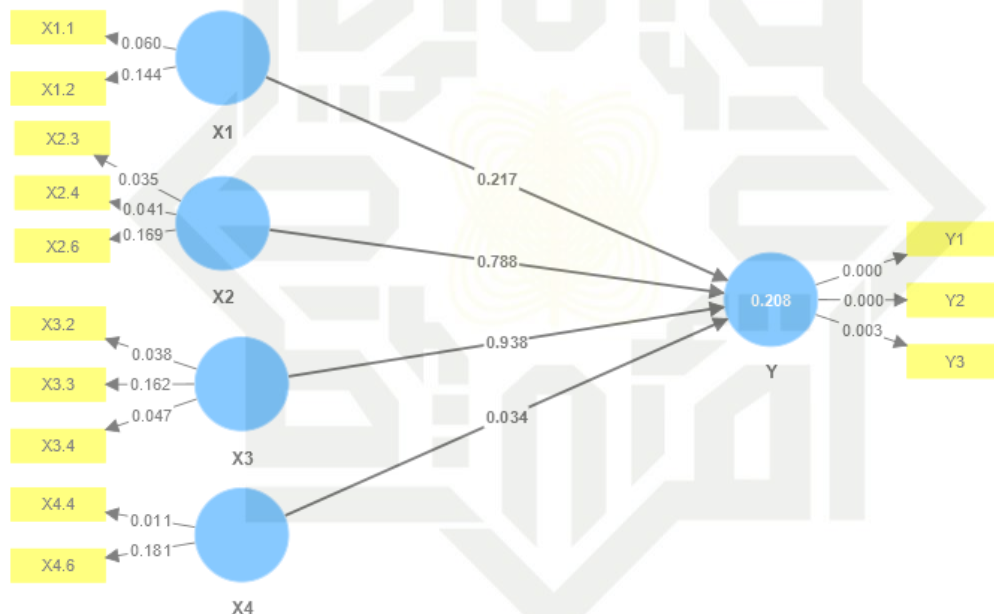
1. Composite Reliability

Nilai Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Moralitas Individu (X1)	0.708
Ketaatan Aturan Akuntansi (X2)	0.760
Asimetri Informasi (X3)	0.806
Budaya Etis Organisasi (X4)	0.697
Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y)	0.845

Sumber : Data Primer Diolah 2023

LAMPIRAN PENGUJIAN INNER MODEL (MODEL STRUKTURAL)



Gambar Evaluasi Inner Model

1. Analisis R² atau Uji Determinasi

Nilai R-Square

	R-square	R-square adjusted
Y	0.208	0.120

Sumber: Data Primer Diolah 2023

2. Pengujian Hipotesis

Hasil Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T- Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0.235	0.190	0.190	1.235	0.217
X2 -> Y	0.062	0.120	0.230	0.269	0.788
X3 -> Y	-0.020	-0.023	0.257	0.078	0.938
X4 -> Y	0.352	0.336	0.166	2.116	0.034

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

